

**UNSUR DAN KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA
PADA PENULISAN WEB BERITA UNJA.AC.ID**

SKRIPSI



**OLEH
GEMISYA ASPINANDA PUTRI
NIM A1B121060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

**UNSUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA PADA
PENULISAN WEB BERITA UNJA.AC.ID**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

GEMISYA ASPINANDA PUTRI

NIM A1B121060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Unsur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada Pemulisan Web Berita unja.ac.id*: Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Gemisya Aspinanda Putri, Nomor Induk Mahasiswa A1B121060 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum.

NIP 196504131993031002

Jambi, Februari 2025

Pembimbing II



Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

NIP 201801091008

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi yang berjudul *Unsur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada Penulisan Web Berita unja.ac.id*: Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra, yang disusun oleh Gemisya Aspinanda Putri, Nomor Induk Mahasiswa A1B121060 telah dipertahankan di depan tim penguji pada April 2025.

Tim Penguji

1. Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum.

NIP 196504131993031002

Ketua



2. Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

NIP 201801091008

Sekretaris



Mengetahui

Ketua Program Studi



Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd

NIP 196104081987101001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gemisya Aspinanda Putri

Nim : A1B121060

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, April 2025

Yang membuat pernyataan,



Gemisya Aspinanda Putri

NIM A1B121060

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah: 286

Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapak Asnawi bersama Ibu Popi Rizana, yang dengan perjuangan tanpa lelah serta doa yang tiada henti telah mengantarkanku meraih ilmu. Semoga setiap langkah yang kulalui senantiasa dalam keberkahan.

Terima kasih juga kuucapkan kepada kakak Tiara Aspinanda Putri dan Chyntia Aspinanda Putri beserta keponakan tersayang serta seluruh keluarga yang tak pernah lelah memberikan motivasi, dan senantiasa ada di setiap perjalanan ini.

ABSTRAK

Putri, Gemisya Aspinanda. 2025. *Unsur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada Penulisan Web Berita unja.ac.id*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum., (II) Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: unsur, kaidah kebahasaan, teks berita, website

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur teks berita dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penulisan berita website unja.ac.id. Pemilihan website unja.ac.id sebagai objek penelitian didasari oleh keinginan peneliti untuk mengevaluasi kelengkapan unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita tentang mahasiswa berprestasi yang dipublikasikan di situs tersebut, sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih komunikatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi dokumen atau teks. Data penelitian terdiri dari kalimat-kalimat tertulis yang mengandung unsur dan kaidah kebahasaan teks berita pada artikel-artikel di website unja.ac.id. Sumber data penelitian ini adalah teks berita tentang mahasiswa berprestasi yang terdapat di website tersebut. Proses pengumpulan data meliputi pengolahan dan persiapan data untuk dianalisis, membaca seluruh data secara menyeluruh, serta melakukan analisis mendetail dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan data untuk kemudian dituangkan dalam laporan penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur teks berita pada enam contoh teks berita tentang mahasiswa berprestasi di website unja.ac.id telah memenuhi kriteria yang diperlukan. Namun, dari segi kaidah kebahasaan, terdapat beberapa kekurangan. Tiga contoh teks berita tidak menggunakan konjungsi “bahwa”, dan dua contoh teks berita lainnya tidak mencantumkan konjungsi temporal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah melimpahkan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Unsur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada penulisan Web Berita unja.ac.id*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ade Kusmana, M.Hum., selaku pembimbing I, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan waktu selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, atas arahan, Solusi, dan bimbingan yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dosen Penguji, Ibu Ernanda, S.Pd., M.A., Ph.D atas waktu, masukan, dan saran konstruktif yang diberikan demi penyempurnaan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis juga berterima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis dengan ilmu yang sangat berharga untuk masa depan.

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada orang tua tercinta, Ayahanda Asnawi dan Ibunda Popi Rizana, serta kedua

kakak penulis, Tiara Aspinanda Putri dan Chyintia Aspinanda Putri, beserta abang ipar dan ponakan yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan motivasi tanpa henti. Penulis juga berterima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, yaitu Aya, Ike, Gita, Nabila, Yeyen, Sherly, Aurel, Tasya, Dara, DaraT, Kaka, Annisa, Fina, Fara, Mutia, Dedek, dan Daffa yang selalu memberikan semangat, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi sebagai syarat meraih gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jambi, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK	7
2.1 Pengertian Berita	7
2.1.1 Kriteria Nilai Berita	8
2.1.2 Unsur-Unsur Berita	10
2.1.3 Syarat Berita	12
2.1.4 Struktur Berita	14
2.1.5 Jenis-jenis Berita	15
2.1.6 Kaidah Kebahasaan Berita	18
2.2 Pengertian Website	20
2.2.1 Fungsi Website	20
2.3 Website unja.ac.id	22
2.4 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Instrumen Penelitian	27
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Uji Validitas Data (Triangulasi)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Analisis Unsur Teks Berita	36
4.1.1.1 Analisis Unsur Teks Berita 1	36
4.1.1.2 Analisis Unsur Teks Berita 2	39
4.1.1.3 Analisis Unsur Teks Berita 3	42
4.1.1.4 Analisis Unsur Teks Berita 4	46
4.1.1.5 Analisis Unsur Teks Berita 5	50
4.1.1.6 Analisis Unsur Teks Berita 6	54
4.1.2 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita	59
4.1.2.1 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 1	59

4.1.2.2	Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 2	64
4.1.2.3	Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 3	70
4.1.2.4	Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 4	74
4.1.2.5	Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 5	81
4.1.2.6	Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 6	87
4.1	Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	101
5.1	Simpulan	101
5.2	Implikasi	102
5.3	Saran.....	103
DAFTAR RUJUKAN	104
LAMPIRAN	107
RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Deskripsi Unsur Teks Berita.....	27
3.2	Tabel Deskripsi Kaidah Kebahasaan Teks Berita.....	30
4.1	Tabel Analisis Unsur Teks Berita 1	36
4.2	Tabel Analisis Unsur Teks Berita 2	39
4.3	Tabel Analisis Unsur Teks Berita 3	42
4.4	Tabel Analisis Unsur Teks Berita 4	46
4.5	Tabel Analisis Unsur Teks Berita 5	50
4.6	Tabel Analisis Unsur Teks Berita 6	54
4.7	Tabel Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 1	59
4.8	Tabel Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 2	64
4.9	Tabel Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 3	70
4.10	Tabel Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 4	74
4.11	Tabel Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 5	81
4.12	Tabel Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 6	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses berita dan informasi. Portal media online menjadi sarana utama bagi pembaca untuk mendapatkan berita dengan cepat, dimana pun dan kapan pun tanpa harus menunggu. Kehadiran situs web berita online merupakan tanggapan terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, masyarakat semakin beralih dari media offline ke platform online. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses dan kecepatan penyampaian informasi yang ditawarkan oleh situs berita online. Selain itu, situs berita online menyediakan berbagai perspektif dari berbagai sumber, memungkinkan pembaca untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu topik. Di dunia modern, situs berita online telah menjadi sumber informasi yang relevan dan terpercaya bagi masyarakat.

Berita merupakan sarana penyampaian informasi yang bersifat publikatif dan cepat. Semakin baru suatu peristiwa, semakin mudah pula informasi tersebut disebarluaskan. Namun, menulis teks berita tidak sekadar melaporkan kejadian, melainkan juga memilih hal-hal penting dan relevan untuk disampaikan. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan daya tarik seseorang untuk mendengarkan, membaca isi berita, dan mengetahui isi berita dengan sungguh-sungguh (Yulianto, 2016). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, berita online telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi Masyarakat. Namun, seringkali Bahasa yang digunakan dalam berita online bersifat ambigu, sehingga menimbulkan

kesalahpahaman. Oleh karena itu, analisis terhadap unsur dan kaidah kebahasaan teks berita menjadi penting untuk memastikan kejelasan dan keakuratan informasi yang disampaikan.

Menurut Herman, RN dalam bukunya *Jurnalistik Praktis* (2018), bahasa jurnalistik harus sederhana dan menekankan kata atau kalimat yang mudah dipahami pembaca. Menurut Sudarman (2008), bahwa struktur teks berita idealnya mengandung unsur 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, dan How.) Kaidah kebahasaan dalam teks berita meliputi: Penggunaan bahasa baku, akan memudahkan pemahaman bagi banyak orang karena bahasa baku ada di mana-mana dan sangat mudah dipahami oleh masyarakat umum. Penggunaan kalimat langsung, yang didefinisikan sebagai kalimat langsung yaitu kalimat yang dibuat oleh seseorang tanpa menggunakan kata, seperti menggabungkan dua ganda petik tanda dan menggabungkan keterangan penyertaan. Penggunaan kalimat langsung ini terkait dengan cara wartawan berita menafsirkan pernyataan. Penggunaan kata kerja ‘mental’, yang mengacu pada tanggapan atau sikap seseorang terhadap tindakan tertentu. Dengan menggunakan fungsi keterangan waktu dan tempat, harus terdapat keterangan waktu dan tempat dalam teks berita agar informasi yang disajikan dapat dipahami dengan jelas dan pembaca dapat mengetahui informasi mengenai di mana dan kapan terjadinya peristiwa tersebut. Penggunaan konjungsi temporal, konjungsi temporal juga dikenal sebagai konjungsi yang berhubungan dengan waktu. Biasanya konjungsi ini didasarkan pada struktur penelitian yang menjelaskan berita secara kronologis (Kosasih, 2017).

Website berita online memegang peranan penting dalam penyebaran informasi di dunia maya. Banyak masyarakat merasa terbantu dengan kemudahan mengakses

berita terbaru melalui situs web berita. Hal ini juga mendorong institusi pendidikan, seperti perguruan tinggi, untuk memanfaatkan situs web sebagai sarana penyampaian informasi akademik dan non-akademik. Salah satunya adalah website resmi Universitas Jambi (unja.ac.id), yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi terkini tentang kegiatan kampus, tetapi juga sebagai media promosi dan dokumentasi sejarah perkembangan institusi. Website ini juga menjadi wadah untuk mempublikasikan prestasi mahasiswa, seperti partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Unsur dan kaidah kebahasaan memiliki peran krusial dalam penyampaian informasi melalui berita yang terdapat dalam website unja.ac.id. Karena keduanya menentukan kejelasan, keakuratan, dan daya tarik pesan yang disampaikan. Struktur teks, penggunaan gaya Bahasa yang sesuai, penggunaan unsur-unsur yang melengkapi penyampaian informasi membantu pembaca memahami informasi secara cepat dan efektif. Selain itu, penerapan kaidah kebahasaan dan penyajian fakta secara sistematis dalam teks berita dapat meningkatkan keterlibatan emosional pembaca. Dengan demikian, unsur dan kaidah kebahasaan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai penjaga integritas dan kualitas sebuah berita.

Penelitian ini berfokus pada pemberitaan mahasiswa berprestasi di website unja.ac.id karena teks berita tersebut memiliki peran penting dalam membangun citra positif universitas dan memotivasi mahasiswa lainnya. Melalui analisis unsur dan kaidah kebahasaan, penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan komunikatif, akurat, dan mudah dipahami. Dengan demikian,

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pemberitaan di lingkungan akademik, khususnya Universitas Jambi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Faida Rojahtun Putri (2023) mengkaji struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita kebudayaan nasional di media online Tempo, sedangkan Anis Nur Aini (2019) meneliti kelayakan struktur, unsur kebahasaan, serta pola pengembangan paragraf pada teks berita yang dibuat oleh siswa SMP. Namun, kedua penelitian tersebut tidak membahas aspek pemberitaan mengenai mahasiswa berprestasi di lingkungan akademik, terutama di website universitas. Di samping itu, belum ada penelitian yang fokus menganalisis teks berita tentang mahasiswa berprestasi di website unja.ac.id, padahal teks berita semacam ini memiliki peran penting dalam membangun citra positif universitas serta memberikan motivasi bagi mahasiswa lainnya.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ditujukan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas, terarah sehingga tidak mengaburkan penelitian. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis teks berita yang dipublikasikan di situs web unja.ac.id, dalam kurun waktu Juli – September 2024.
2. Hanya menganalisis unsur dan kaidah kebahasaan teks berita pada berita mahasiswa berprestasi Universitas Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur teks berita pada penulisan berita di website unja.ac.id?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks berita pada penulisan berita di website unja.ac.id?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan unsur teks berita pada penulisan berita di website unja.ac.id.
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks berita pada penulisan berita di website unja.ac.id.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam mengembangkan penelitian sejenis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam analisis unsur dan kebahasaan pada website berita lainnya.

Manfaat Praktis:

1. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dan menambah sarana teori kaidah pemberitaan serta unsur-unsur berita, khususnya bagi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memperkaya penelitian mengenai analisis kaidah pemberitaan, khususnya pada website berita online.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca, terutama bagi mereka yang tertarik dengan analisis unsur dan kaidah kebahasaan pemberitaan pada website berita.
3. Menambah pengetahuan bagi penulis dalam menganalisis teks berita tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menggunakan unsur dan kaidah kebahasaan pemberitaan yang tepat.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Pengertian Berita

Berita adalah informasi mengenai kejadian-kejadian penting yang perlu dipahami oleh publik. Berita disajikan berdasarkan fakta yang akurat dan tidak memihak, sehingga memberikan gambaran yang objektif tentang peristiwa yang terjadi. Berita harus membahas hal-hal yang relevan dan berdampak pada masyarakat, bukan hanya informasi yang dibagikan oleh satu pihak tanpa pertimbangan manfaatnya bagi publik.

Menurut Charnley, V. (Komaidi 2017:96), "Berita merupakan laporan cepat mengenai suatu cerita atau peristiwa yang bersifat faktual, penting, dan menarik untuk disampaikan kepada khalayak, serta memiliki dampak terhadap kepentingan pembaca. "Selain itu, Semi (Firdaus dan Andia Catri 2013:36) menyatakan, "Berita adalah laporan atau cerita tentang kejadian atau peristiwa faktual yang bersifat baru dan luar biasa." Sementara itu, Assegaff, R. (dalam Barus 2011:26) mendefinisikan berita sebagai laporan mengenai peristiwa atau ide terkini yang dipilih oleh wartawan untuk disebarluaskan, dengan tujuan menarik perhatian pembaca. Hal ini bisa disebabkan oleh sifatnya yang luar biasa, penting, atau karena dampak yang ditimbulkannya, serta karena mengandung unsur-unsur yang menarik minat manusia, seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Menurut Yunus (2012:45), "Berita merupakan informasi penting yang mampu menarik perhatian publik. Dalam penyajiannya, faktor waktu perlu

diperhatikan karena setiap berita memiliki keterkaitan dengan waktu, sehingga keakuratan berita menjadi hal yang sangat penting. “Sementara itu, Djuraid (2007:9) menyatakan, “Berita dapat diartikan sebagai laporan atau pemberitahuan tentang suatu peristiwa atau situasi yang bersifat umum, baru terjadi, dan disampaikan oleh wartawan melalui media massa.”

Dari pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa berita adalah jenis informasi yang berkaitan dengan kejadian-kejadian faktual, unik, dan menarik bagi pembaca serta penting bagi masyarakat umum. Berita harus disampaikan dengan tepat waktu dan mudah dipahami oleh khalayak. Sifat berita itu sendiri adalah berbasis pada fakta atau kebenaran, tidak memihak, serta mencerminkan hal-hal yang berpengaruh atau menarik bagi masyarakat. Tujuan penulisan berita adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat kepada publik dengan cara yang jelas dan menarik.

2.1.1 Kriteria Nilai Berita

Berita yang akan disampaikan dan disebarkan kepada Masyarakat harus memenuhi sejumlah kriteria nilai agar layak dikonsumsi oleh publik. Menurut Jani Yosef (2009), seorang ahli komunikasi, nilai berita juga dikenal sebagai nilai jurnalistik. Nilai berita yang utama terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Penting

Kata penting memiliki 2 makna, yaitu, orang penting (ternama) dan peristiwa penting. Dalam memuat berita, media sering mengangkat kejadian yang terjadi pada orang-orang ternama dan juga peristiwa penting yang harus diketahui oleh masyarakat.

2. Menarik

Ini merupakan bagian umum dari kriteria nilai berita yang dapat dijadikan pedoman oleh wartawan dan tim redaksi dalam memilih berita agar layak diterbitkan. Rasa ingin tahu secara alami akan muncul ketika seseorang melihat sesuatu atau seseorang yang dianggap menarik. Berita yang baru terjadi atau berita penting tidak selalu menarik minat seseorang, tetapi ada faktor lain yang dapat memicu rasa ingin tahu, seperti:

- a. Kejadian yang tidak biasa atau langka.
- b. Terkait dengan aspek seksual sebagai kebutuhan dasar manusia.
- c. Perselisihan atau pertikaian antara negara, agama, atau suku.
- d. Hal-hal yang mampu menggugah rasa kemanusiaan seseorang.
- e. Peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat, baik secara lokasi maupun keterikatan emosional.
- f. Kejadian yang belum tuntas dan telah menciptakan masalah tambahan.
- g. Peristiwa yang dianggap mampu meningkatkan reputasi suatu negara.
- h. Informasi yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat secara umum.

3. Aktual

Berita memiliki makna penyebaran informasi atas suatu peristiwa yang sedang terjadi saat itu juga. Dengan perkembangan teknologi saat ini menyebabkan tingkat keaktualan suatu berita memiliki tingkatan mulai dari paling aktual, cukup aktual, dan kurang aktual. Maka berita yang aktual juga bermakna berita yang terbaru.

2.1.2 Unsur-Unsur Berita

Di dalam buku *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menuli Berita* (2011) dijelaskan bahwa di bidang jurnanisme, para ahli memberikan pedoman penulisan berita dengan memanfaatkan rumus atau unsur yang terdapat dalam pemberitaan yang dikenal dengan 5W + 1H. Pedoman ini biasa disebut sebagai persyaratan kelengkapan sebuah laporan berita. Persyaratan atau kelengkapan awalnya diperkenalkan oleh kantor berita Associated Press (AP). Berikut adalah penjelasan dari Sedia Willing Barus (2011) mengenai unsur-unsur yang dimaksud:

- a) Who: Berita harus mencakup unsur “siapa”, yang dapat disamakan dengan unsur *prominence*, selain itu, berita juga harus menyertakan sumber yang jelas. Dengan kata lain, sebuah berita wajib memiliki sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Fokusnya adalah pada sumber berita tersebut. Unsur “siapa” ini bisa merujuk pada individu, kelompok, atau institusi. Tidak diperbolehkan membuat berita yang sumbernya tidak jelas, karena berita seperti itu akan diragukan kebenarannya, kecermatannya, dan ketelitiannya.

- b) What: Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: who to say what. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.
- c) Where: Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “dimana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*). Jadi, “dimana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.
- d) When: Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya (*timeliness*) demi mengejar aktualitas sebuah berita.
- e) Why: Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan “mengapa” peristiwa itu sampai terjadi. Hal itu berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan mengapa sampai terjadi juga perlu di sampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahu.

- f) How: “Bagaimana” suatu peristiwa terjadi juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah memahami alasan di balik suatu peristiwa tentu akan ingin mengetahui lebih detail tentang “bagaimana” persisnya peristiwa tersebut berlangsung. Rasa ingin tahu tentang “bagaimana terjadinya” ini dapat mencakup berbagai unsur berita lainnya, seperti daya tariknya, konflik yang muncul, dampak yang ditimbulkan, kedekatan emosional, atau bahkan kesesuaiannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur berita adalah apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Berita yang benar adalah berita yang mengandung keseluruhan unsur-unsur berita tersebut.

2.1.3 Syarat Berita

Dalam buku Jurnalistik: *Petunjuk Teknis Menulis Berita* karya Sedia Barus (2011, dijelaskan bahwa nilai suatu berita ditentukan oleh sejauh mana syarat-syarat tertentu terpenuhi. Syarat-syarat tersebut menjadi tolak ukur penting atau tidaknya sebuah berita. Berita harus berdasarkan fakta, artinya informasi yang disampaikan harus benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan. Kelima syarat tersebut antara lain: kebaruan (*timeliness*), jarak (*proximity*), cuatan (*prominence*), daya tarik kemanusiaan (*human interest*), dan Akibat (*concequence*).

1. Kebaruan (*Timeliness*): Sebuah berita sangat terikat oleh waktu. Waktu sangat mempengaruhi aktualitas sebuah berita sebab berita haruslah menyangkut hal yang baru terjadinya (*timeliness*) dan aktual (terkini).
2. Jarak (*Proximity*): Faktor jauh dekatnya jarak antara tempat terjadinya peristiwa dengan penikmat berita memengaruhi daya tarik atau nilai sebuah berita. Jarak juga bukan hanya dalam artian fisik geografis, tetapi dapat pula dalam hal minat, bakat, dan profesi.
3. Cuatan (*Prominence*): Terjemahan istilah yang lebih tepat, lugas, ringkas, mudah diingat, dan cerdas untuk kata *prominence* dalam bahasa Indonesia sebenarnya adalah “cuatan”, bukan “ketermukaan”. Nilai sebuah berita juga sangat ditentukan oleh cuatan atau hal yang ulung pada diri seseorang, benda, tempat, serta peristiwa. Dalam hal ini berlaku istilah “*name makes news*”. Seperti dalam penjelasan sebelumnya, suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal atau sesuatu yang dikenal masyarakat merupakan berita penting untuk diketahui oleh pembaca.
4. Daya Tarik Kemanusiaan (*Human Interest*): Berita juga dapat menyangkut hal yang memiliki daya tarik kemanusiaan atau sentuhan manusiawi. Semakin tinggi daya tarik kemanusiaan sebuah berita, maka semakin

tinggi pula nilai berita tersebut. Sesuatu yang menyentuh dan sangat menggugah rasa kemanusiaan seseorang menambah nilai sebuah berita.

5. Akibat (*Consequence*): Pentingnya suatu berita juga sangat dipengaruhi oleh pengaruh, konsekuensi, dan dampak yang mungkin ditimbulkannya pada masyarakat. Dampak berita terhadap aspek politik, sosial, dan ekonomi menjadi pertimbangan penting bagi setiap wartawan dalam mencari dan menyusun sebuah berita.

2.1.4 Struktur Berita

Struktur adalah susunan atau sesuatu yang disusun dengan pola tertentu. Struktur berarti memiliki keteraturan dan aturan khusus dalam penyusunannya. Teks berita juga memiliki pola struktur tertentu dalam penulisannya. Menurut Barus (2010:60), penulisan berita yang terstruktur terdiri dari judul, teras (*lead*), tubuh berita (*body of news story*), dan akhir berita. Bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Judul

Berita yang baik memiliki judul yang ringkas namun padat informasi, menggunakan sedikit kata namun menarik, jujur, dan objektif. Judul harus berdasarkan fakta dan tidak boleh mengandung opini, komentar, atau ulasan.

2. Teras

Teras yang merupakan terjemahan dari kata *lead* merupakan bagian penting dari berita, yaitu bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian inti dari berita. Teras berfungsi sebagai tema atau gagasan utama sebuah berita.

3. Tubuh Berita

Tubuh berita (*body of news story*) merupakan bagian dari teras berita atau penjelasan lebih lanjut dari teras tersebut. Tubuh berita berperan untuk menguraikan dan merinci tema atau inti berita. Bagian ini menjadi komponen penting yang menyempurnakan keutuhan dan kelengkapan sebuah berita.

4. Akhir Berita

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita dan biasanya kurang penting.

Menurut penjelasan struktur teks berita diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur dalam sebuah berita meliputi judul, teras (*lead*), tubuh berita (*body*), dan penutup (ekor berita). Sebuah berita dianggap baik dan sesuai standar apabila memenuhi dan memperhatikan seluruh struktur tersebut.

2.1.5 Jenis-jenis Berita

A. Straight News

Straight News adalah jenis berita yang ditulis dengan gaya yang sederhana, jelas, dan umumnya memberikan informasi tentang peristiwa terbaru yang terkait dengan topik atau isu tertentu. Jenis berita ini sering

ditampilkan di halaman depan surat kabar atau berfungsi sebagai berita utama di televisi.

B. Hard News

Hard News pada dasarnya adalah bagian dari berita langsung. Hard news adalah informasi terbaru, berkualitas tinggi, dan berharga yang tersedia. Biasanya, hard news berfokus pada peristiwa tertentu atau kejadian yang tidak terduga.

C. Soft News

Soft news adalah komponen dari berita langsung, memberikan informasi terkini dan langsung. Soft news, berbeda dengan hard news, soft news menghadirkan berita yang lebih santai dengan nilai berita yang kurang signifikan dibandingkan dengan berita berat yang dihadirkan oleh hard news. Soft news biasanya terdiri dari berita pendukung terkait berita utama.

D. Interpretative News

Berita interpretatif adalah berita langsung yang dilengkapi dengan informasi tambahan, seperti pendapat atau hasil penelitian dari penulis. Informasi tambahan ini bisa berupa data yang relevan, latar belakang suatu peristiwa, atau wawancara dengan pengamat atau ahli. Jenis berita ini berkembang dengan fokus utama pada fakta, bukan opini.

E. Depth News

menyajikan analisis mendalam tentang suatu peristiwa. Berita ini biasanya mengulas secara rinci alasan terjadinya peristiwa, penyebabnya, proses yang berlangsung, dampaknya, serta langkah-

langkah yang perlu diambil. Karena memberikan informasi yang lebih menyeluruh dan komprehensif, depth news sering disajikan dalam bentuk liputan khusus.

F. Investigation News

Investigation news merupakan laporan yang dibuat berdasarkan penyelidikan mendalam terhadap suatu peristiwa tertentu. Jurnalis biasanya melakukan investigasi ini dengan tujuan tertentu, seperti mengungkap sisi tersembunyi dari peristiwa tersebut. Dalam prosesnya, jurnalis harus mampu mendapatkan informasi asli dan valid. Berita investigasi juga sering memuat analisis atau pandangan yang mendukung fakta yang ditemukan selama investigasi.

G. Opinion News

Opinion News merupakan jenis berita yang menyampaikan pandangan atau opini terkait topik atau peristiwa yang sedang hangat dibicarakan. Pendapat yang disajikan biasanya berasal dari pengamat, ahli, atau tokoh terkait suatu isu. Selain itu, opini masyarakat umum juga sering menjadi bagian dari berita ini untuk memberikan perspektif yang lebih beragam.

H. Comprehensive News

Ini adalah jenis berita yang menyajikan laporan berdasarkan fakta-fakta dari berbagai sudut pandang. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap dan terintegrasi tentang suatu peristiwa. Dengan menyusun informasi secara jelas dan menyeluruh, berita ini

memastikan bahwa pembaca mendapatkan pemahaman yang kohesif mengenai topik yang dilaporkan.

I. Feature Story

Feature Story merupakan jenis berita yang menyajikan informasi tentang peristiwa terbaru yang mungkin kurang penting bagi pembaca, namun tetap menarik. Dalam cerita feature, penulis mencari fakta-fakta unik atau menarik untuk membangkitkan minat pembaca. Artikel ini biasanya ditulis dengan gaya yang lebih ringan dan menarik, sering kali disertai dengan elemen humor, untuk membuat pembaca tertarik dan terus membaca.

J. Editorial Writing

Editorial writing merupakan jenis tulisan yang dibuat untuk menyampaikan sudut pandang atau posisi suatu institusi terhadap suatu isu atau peristiwa. Dalam editorial, penulis tidak mencantumkan nama pribadi, melainkan menggunakan nama institusi atau publikasi itu sendiri. Penulis editorial biasanya menerima instruksi atau pedoman sebelum menulis. Sebuah editorial menggabungkan fakta dan opini dengan tujuan untuk mempengaruhi pandangan atau sikap pembaca terhadap topik yang dibahas.

2.1.6 Kaidah Kebahasaan Berita

Penulisan berita memiliki aturan-aturan bahasa yang harus diperhatikan agar dapat dipahami oleh semua kalangan. Bahasa yang digunakan harus baku dan jelas sehingga tidak membingungkan pembaca. Media nasional cenderung menghindari bahasa populer atau bahasa daerah

yang bisa menimbulkan kesalahpahaman. Kosasih dan Endang (2019:74-75), menyatakan terdapat enam kaidah kebahasaan teks berita, yaitu:

1. Bahasa baku: Hal ini sesuai dengan fungsi berita itu yang ditujukan kepada berbagai kalangan. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus dapat dimengerti dan diterima setiap orang.
2. Kalimat langsung: Digunakan sebagai penjelas atau pelengkap dari kalimat tidak langsung untuk memberikan informasi yang lebih rinci.
3. Konjungsi “bahwa”: Berfungsi sebagai penjelas kata yang mengikutinya, terutama dalam proses mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
4. Kata kerja mental: Merupakan kata kerja yang berkaitan dengan aktivitas hasil pemikiran, seperti mengimbau, mengajak, memandang, melibatkan, memotivasi, menyebutkan, menjelaskan, menanyakan, memikirkan, mengutarakan, membantah, mengkritik, menolak, dan berkelit.
5. Keterangan waktu dan tempat: Menjadi bagian penting dalam kelengkapan berita karena mencakup unsur kapan (*when*) dan di mana (*where*) suatu peristiwa terjadi.
6. Konjungsi temporal: Seperti kemudia, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya, digunakan untuk menyusun berita secara kronologis (berdasarkan urutan waktu).

2.2 Pengertian Website

Situs web merupakan kumpulan halaman yang menyajikan informasi melalui platform digital online. Informasi tersebut dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, atau gabungan dari semua elemen tersebut. Situs web dapat diakses dengan mudah oleh banyak orang di seluruh dunia asalkan mereka terhubung ke internet. Pembuatan situs web melibatkan tiga komponen utama yang saling melengkapi, yaitu kata-kata, gambar, dan kode.

Kata-kata (*Words*) merupakan elemen yang bersatu untuk membentuk tampilan visual situs web, memungkinkannya dianggap sebagai informasi. Misalnya, di situs web berita yang memperbarui beritanya hampir setiap beberapa menit. Pembaruan berita tergantung pada peristiwa terkini saat yang sedang dibahas pada saat itu. Biasanya, situs web berita cenderung mengutamakan kesegaran informasi. Semakin menarik informasi dalam berita, semakin tinggi kemungkinan berita tersebut akan menarik lebih banyak minat dan menghasilkan peningkatan kunjungan pada situs web berita.

Gambar (*Pictures*) ialah yang menyempurnakan kata atau informasi dalam bentuk gambar yang dipandu oleh kata-kata agar maknanya lebih mudah dipahami. *Code* adalah baris perintah dalam bentuk kode, seperti kode HTML, CSS, dan kode lainnya yang memastikan tampilan teks dan gambar di browser, baik pada komputer maupun smartphone.

2.2.1 Fungsi Website

Website dikategorikan ke dalam empat fungsi utama: komunikasi, informasi, transaksi, dan hiburan:

1.) Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi terdapat dalam situs web yang dinamis. Biasanya, situs web ini menawarkan fasilitas seperti webmail, formulir kontak, fitur obrolan, dan forum diskusi. Misalnya, platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Gmail, Instagram, dan lain-lain.

2.) Fungsi Informasi

Fungsi informasi situs web tergantung pada kualitas kontennya, dengan keterbaruan dan keakuratan informasi menjadi aspek penting untuk dipertimbangkan. Fungsi informasi biasanya dinilai berdasarkan ketersediaan fitur seperti berita, profil perusahaan, referensi, seperti situs berita, situs web perusahaan, Wikipedia, dan lain-lain.

3.) Fungsi Transaksi

Fungsi transaksi pada website biasanya berasal dari perusahaan, bisnis, atau usaha yang berhubungan dengan keuangan. Di situs web ini, dapat dengan mudah mengakses fitur-fitur seperti memeriksa saldo, melakukan transfer, membeli barang, membayar tagihan, berinvestasi, dan mengelola tugas administratif. Contoh situs web dengan fungsi transaksi antara lain situs web perbankan, situs web belanja online, situs web PayPal, dan lain-lain.

4.) Fungsi Hiburan

Website yang fungsi utamanya hiburan berfokus pada hiburan dirancang dengan penggunaan gambar, video, dan animasi yang

menonjol untuk menyempurnakan presentasi visualnya. Misalnya, situs web media sosial, situs web game, situs web film, situs web musik, dan sebagainya.

2.3 Website unja.ac.id

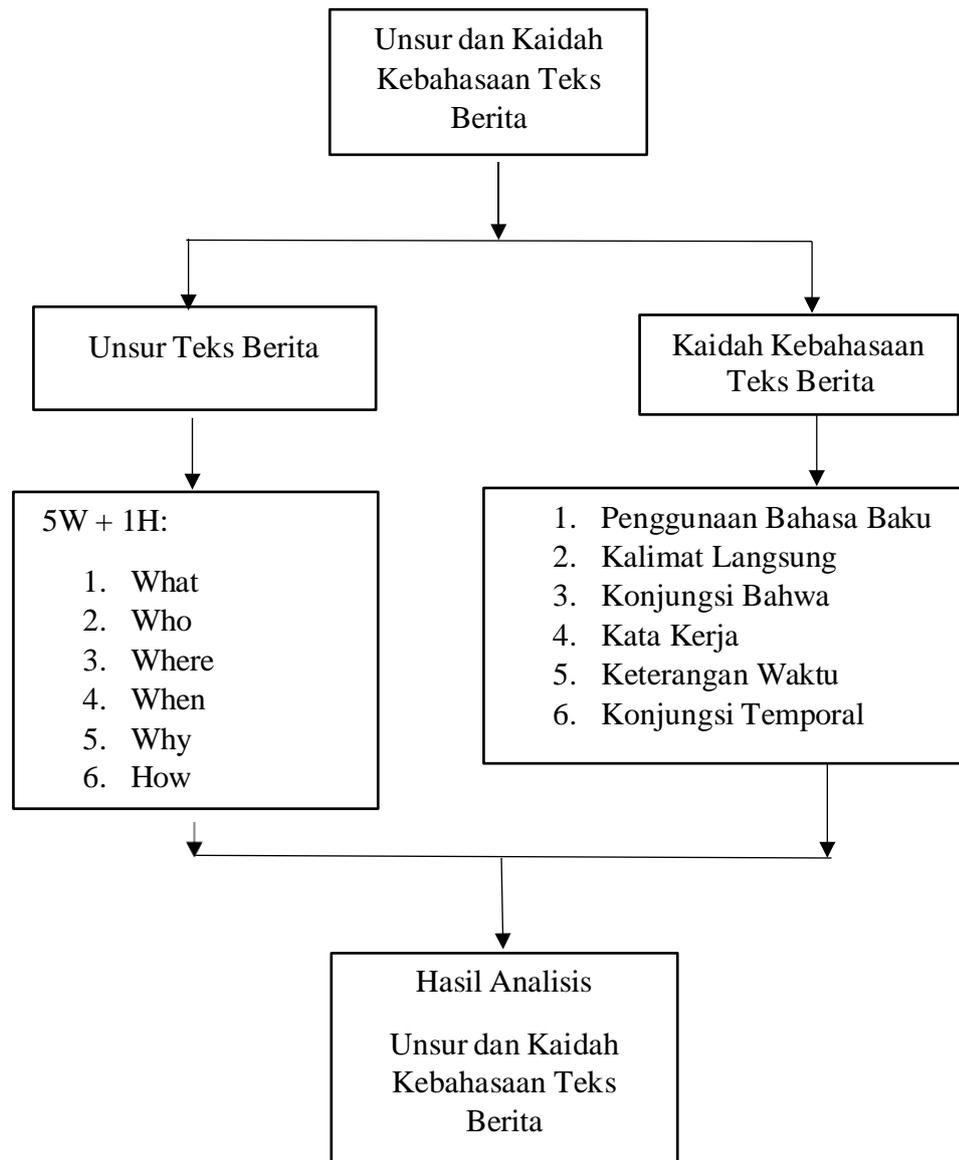
Website unja.ac.id adalah situs resmi Universitas Jambi yang berfungsi sebagai sumber informasi resmi terkait perguruan tinggi. Di dalamnya, pengunjung dapat menemukan berbagai informasi penting, termasuk:

1. Profil Universitas: Menyediakan informasi tentang sejarah, visi, misi, dan tujuan Universitas Jambi.
2. Program Studi: Menampilkan daftar program studi yang ditawarkan, termasuk detail tentang kurikulum, syarat penerimaan, dan fasilitas.
3. Berita dan Pengumuman: Memuat berita terkini, acara, serta pengumuman penting yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non-akademik.
4. Layanan Mahasiswa: Informasi tentang layanan yang tersedia bagi mahasiswa, seperti pendaftaran, beasiswa, dan layanan kesehatan.
5. *Research and Development*: Menyediakan informasi mengenai penelitian yang dilakukan di universitas dan kolaborasi dengan pihak luar.
6. Kontak dan Lokasi: Memberikan informasi kontak dan lokasi kampus bagi calon mahasiswa, orang tua, serta masyarakat umum.

Website ini berfungsi untuk mempermudah akses informasi dan komunikasi antara universitas dengan mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat luas.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran logis dalam penelitian yang asumsi dasarnya dapat diterima oleh peneliti. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan dan pondasi dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Dengan kerangka berpikir, peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi yang sesuai.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan data yang mendalam dan penuh makna (Sugiyono, 2012:3). Selain itu, Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2017:5) juga menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dalam setting alami dengan tujuan memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi, serta melibatkan berbagai metode yang sesuai.”

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih menitikberatkan peran peneliti serta melibatkannya secara aktif. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan karya ilmiah berdasarkan fenomena di lingkungan sekitar, di mana data yang diperoleh dijelaskan secara deskriptif menggunakan kata-kata.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup unsur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita di website resmi Universitas Jambi. Sumber data yang digunakan berupa teks berita tentang mahasiswa berprestasi di Universitas Jambi yang diambil dari situs unja.ac.id. Teks-teks tersebut kemudian akan dianalisis oleh peneliti berdasarkan unsur dan kaidah kebahasaan teks berita yang ada di website unja.ac.id.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam pengumpulan data adalah melakukan observasi terhadap teks berita mengenai mahasiswa berprestasi yang terdapat di website unja.ac.id. Peneliti membaca secara keseluruhan keenam teks berita yang tersedia, lalu mengidentifikasi unsur-unsur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam keenam teks tersebut. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik pencatatan dan dokumentasi. Peneliti mengamati objek penelitian, yaitu teks berita tentang mahasiswa berprestasi di unja.ac.id, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan penggunaan unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks tersebut.

1. Teknik Catat

Data teks berita mengenai mahasiswa berprestasi yang terdapat di website unja.ac.id kemudian dianalisis menggunakan teknik lanjutan, yaitu teknik catat. Menurut Sudaryanto (2015:205-206), teknik pencatatan ini dilakukan setelah teknik awal atau dasar dan memerlukan alat tulis tertentu. Proses ini melibatkan pencatatan data-data penting yang terkait dengan analisis unsur dan kaidah kebahasaan teks berita. Teknik catat digunakan untuk menandai dan mencatat bagian-bagian berita yang kurang tepat, terbalik, atau bertentangan dalam hal unsur dan kaidah kebahasaan berita.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Nawawi (2015:101), teknik studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan

berbagai data tertulis terkait masalah penelitian, baik dari literatur, buku, surat kabar, majalah, maupun sumber lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data yang berupa artikel berita dari website unja.ac.id yang telah melalui proses sampling, pertama-tama disimak terlebih dahulu. Setelah data ditemukan, data tersebut dicatat dan disusun dalam bentuk tabel. Selanjutnya, data diurutkan berdasarkan tanggal publikasi artikel berita dan kemudian dianalisis.

3.4 Instrumen Penelitian

Peneliti memanfaatkan instrument penelitian untuk memudahkan proses pengumpulan data serta menyajikan hasil yang akurat, detail, komprehensif, dan terstruktur, sehingga data dapat diolah dengan lebih efisien (Sugiyono, 2019:407). Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran aktif dan krusial dari awal hingga akhir penelitian. Selanjutnya, penulis menyajikan tabel deskripsi dan contoh unsur-unsur teks berita berdasarkan teori Sedia Willing Barus, serta deskripsi dan contoh kebahasaan teks berita menurut teori Kosasih dan Endang.

Tabel 3.1
Deskripsi Unsur Teks Berita beserta contohnya berdasarkan teori Sedia Willing Barus

No	Unsur Teks Berita	Deskripsi Bagian Unsur	Contoh
1.	Who (Siapa)	Berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi penekanannya adalah sumber berita itu. “Siapa” bisa mengacu	- Siapa yang terlibat dalam berita?

No	Unsur Teks Berita	Deskripsi Bagian Unsur	Contoh
		pada individu, kelompok, atau Lembaga.	<ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang menjadi saksi? - Siapa yang memberikan keterangan atau siapa yang menjadi narasumber?
2.	What (Apa)	“Apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut, yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian yang diberitakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang terjadi? - Apa yang sedang dibicarakan? - Apa yang menjadi masalah utama?
3.	Where (Di mana)	Berita juga harus menunjukkan tempat kejadian; “di mana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. Jadi, “di mana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.	<ul style="list-style-type: none"> - Alamat spesifik - Nama daerah atau wilayah - Deskripsi lokasi yang relevan
4.	When (Kapan)	Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggal kejadian

No	Unsur Teks Berita	Deskripsi Bagian Unsur	Contoh
		adalah “Kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya demi mengejar aktualitas sebuah berita.	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu spesifik (jam) - Durasi peristiwa (jika relevan)
5.	Why (Kenapa)	<p>Kelengkapan unsur sebuah berita harus menjelaskan mengapa peristiwa itu terjadi. Hal ini berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab langsung peristiwa - Faktor-faktor yang berkontribusi - Latar belakang atau konteks yang relevan
6.	How (Bagaimana)	<p>Pembaca yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh mengenai “bagaimana” persisnya peristiwa itu terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan kejadian - Proses penanganan atau penyelesaian masalah - Dampak dan konsekuensi

No	Unsur Teks Berita	Deskripsi Bagian Unsur	Contoh
		unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkan, kedekatan emosi, dan bahkan pengalaman pribadi atau kelompok yang terlibat dalam berita dimaksud.	

Tabel 3.2
Deskripsi Kaidah Kebahasaan Teks Berita beserta contohnya berdasarkan teori Kosasih dan Endang

No	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Deskripsi Bagian Kaidah Kebahasaan	Contoh
1.	Penggunaan Bahasa baku	Penggunaan Bahasa bersifat standar (baku) hal ini menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.	Bahasa yang digunakan sehari-hari.

No	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Deskripsi Bagian Kaidah Kebahasaan	Contoh
2.	Pengguaan kalimat langsung	Pengguaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...”) dan disertai keterangan penyertannya.	“Ujian berjalan dengan lancer”, ucap Rektor.
3.	Pengguaan konjungsi bahwa	Pengguaan konjungsi <i>bahwa</i> yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung	Rektor mengatakan bahwa ujian yang dilaksanakan hari ini berjalan dengan lancer.
4.	Pengguaan kata kerja mental	Pengguaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud antara lain, <i>memikirkan, membayangkan,</i>	Rektor memikirkan jadwal untuk pelaksanaan ujian.

No	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Deskripsi Bagian Kaidah Kebahasaan	Contoh
		<i>berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.</i>	
5.	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.	Kegiatan ujian dilaksanakan pada Senin, 4 Februari 2024.
6.	Penggunaan konjungsi temporal	Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti <i>kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya</i> . Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).	Setelah ujian selesai Rektor akan menjadwalkan hari libur.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data merupakan bukti bahwa penelitian ini telah dilakukan. Data tersebut berupa teks-teks berita yang terdapat di website unja.ac.id. Menurut Sugiyono (2017:47), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan hal-hal penting yang akan dipelajari, serta penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menggunakan teknik lanjutan dari teknik bagi unsur, yaitu teknik pilah. Teknik ini digunakan untuk memilah teks berita dari website unja.ac.id. Setelah pemilahan berita dilakukan, analisis unsur dan kaidah kebahasaan berita dilakukan dengan teknik bagi unsur untuk menemukan kesesuaian dan ketidaksesuaian unsur serta kaidah kebahasaannya.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Memilih 2 teks berita dari masing-masing bulan dalam rentang waktu 3 bulan (Juli-September 2024).
2. Membaca teks berita yang terdapat website unja.ac.id.
3. Mengkaji atau menganalisis unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita tersebut.

4. Melakukan pembahasan hasil penelitian terkait unsur dan kaidah kebahasaan teks berita.
5. Menyimpulkan hasil analisis unsur dan kaidah kebahasaan pada website unja.ac.id yang menjadi objek penelitian.
6. Menyimpulkan hasil dan pembahasan penelitian secara keseluruhan.

3.6 Uji Validitas Data (Triangulasi)

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data sebagai alat pengecekan atau pembanding. Teknik yang paling umum digunakan adalah memverifikasi data melalui sumber-sumber lain. Menurut Sugiyono (2017:273), “Triangulasi adalah proses memverifikasi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu.” Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu 1) Triangulasi sumber, 2) Triangulasi teknik, dan 3) Triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber. Menurut Mudjia Rahardjo (2010), “Triangulasi sumber adalah upaya untuk menggali kebenaran suatu informasi melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, serta gambar atau foto. Setiap metode tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang kemudian memberikan perspektif berbeda pula

mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai perspektif ini akan memperluas pemahaman untuk mencapai kebenaran yang dapat diandalkan.”

Pada analisis ini, peneliti memanfaatkan metode simak dengan teknik pencatatan dan teknik analisis data yang meliputi teknik bagi unsur langsung serta teknik pilah. Kedua teknik tersebut diterapkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti akan menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul terkait unsur dan kaidah kebahasaan teks berita, khususnya pemberitaan tentang mahasiswa berprestasi di Universitas Jambi yang terdapat di website unja.ac.id. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Unsur Teks Berita

4.1.1.1 Analisis Unsur Teks Berita 1 berjudul “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024”

Terbit : 1 Juli 2024

Tabel 4.1 Analisis Unsur Teks Berita 1

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1 A-1/P-2	Who	“Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program Studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih juara 1 dan Anni Saputri Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih juara 2” “Andreas Saputra meraih emas dalam cabang olahraga Petanque kategori Triple Men, sedangkan Anni Saputri meraih juara 2 cabang Petanque kategori Women’s Shooting.”
2.	A-1/P-1	What	“Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih Juara 1

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			dan Anni Saputri Program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih Juara 2 pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya.”
3.	A-1/P-1	Where	“di Malang, Surabaya.”
4.	A-1/P-1	When	“21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024”
5.	A-1/P-3	Why	“Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini”
6.	A-1/P-6	How	“Juga tidak terlepas dari motivasi pak Rektor dan Warek 3 dan tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana,”

Berdasarkan hasil analisis unsur teks berita pada website unja.ac.id yang berjudul “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada ASEAN University Games 2024”, dapat disimpulkan bahwa teks berita ini telah memenuhi unsur 5W+1H menurut Sedia Willing Barus (2011). Unsur “siapa” dan “apa” biasanya terdapat pada kepala berita, sementara

unsur “kapan” dan “di mana” sering kali disajikan dalam bagian awal teks. Selanjutnya, unsur “bagaimana” dan “mengapa” termuat pada bagian tubuh berita, yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang terjadi.

Pada kode data A-1/P-1 teks berita, terdapat unsur “siapa”, yaitu Mahasiswa Universitas Jambi, Andreas Saputra (FKIP) dan Anni Saputri (FST). Kemudian, unsur “apa” menjelaskan bahwa mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) berhasil meraih Juara 1 dan Juara 2 pada 21st ASEAN University Games 2024. Selanjutnya, unsur “di mana” dan “kapan” peristiwa tersebut terjadi, yaitu pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya. Lalu unsur “mengapa” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-1/P-3, di mana Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan dimulai. Ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini. Sementara itu, unsur “bagaimana” peristiwa tersebut terjadi dijelaskan pada kode data A-1/P-6. Tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana.

Berdasarkan analisis di atas, teks berita ini telah memenuhi unsur-unsur pembangun teks berita dan menyajikan informasi yang penting, singkat, dan padat. Hal ini terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sementara paragraf-paragraf berikutnya memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, teks berita ini dapat dikatakan telah memenuhi standar penulisan berita yang baik dan informatif.

4.1.1.2 Analisis Unsur Teks Berita 2 berjudul “Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional”

Terbit : 25 July 2024

Tabel 4.2 Analisis Unsur Teks Berita 2

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1	Who	“Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA),”
2.	A-2/P-1	What	“Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA), sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang.”
3.	A-2/P-1	Where	“Kompetisi ini berlangsung secara daring”
4.	A-2/P-1	When	“dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.”
5.	A-2/P-3	Why	“Bariq mengungkapkan motivasinya mengikuti lomba ini adalah untuk mengasah keterampilan dan menambah prestasi di bidang yang diminatinya.”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
6.	A-2/P-6	How	“Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,”

Berdasarkan hasil analisis unsur teks berita pada website unja.ac.id yang berjudul “Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional”, dapat disimpulkan bahwa teks berita ini telah memenuhi unsur 5W+1H menurut Sedia Willing Barus (2011). Unsur “siapa” dan “apa” biasanya terdapat pada kepala berita, sementara unsur “kapan” dan “di mana” sering kali disajikan dalam bagian awal teks. Selanjutnya, unsur “bagaimana” dan “mengapa” termuat pada bagian tubuh berita, yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang terjadi.

Pada kode data A-2/P-1, terdapat unsur “siapa”, yaitu Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi.

Kemudian, unsur “apa” menjelaskan bahwa Bariq Nasywan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jambi, sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang. Selanjutnya, unsur “di mana” dan “kapan” peristiwa tersebut terjadi, yaitu Kompetisi ini berlangsung secara daring, dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024. Lalu unsur “mengapa” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-2/P-3, di mana Bariq mengungkapkan motivasinya mengikuti lomba ini adalah untuk mengasah keterampilan dan menambah prestasi di bidang yang diminatinya. Sementara itu, unsur “bagaimana” peristiwa tersebut terjadi dijelaskan pada kode data A-2/P-6. Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, focus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan.

Berdasarkan analisis di atas, teks berita ini telah memenuhi unsur-unsur pembangun teks berita dan menyajikan informasi yang penting, singkat, dan padat. Hal ini terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sementara paragraf-paragraf berikutnya memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, teks berita ini dapat dikatakan telah memenuhi standar penulisan berita yang baik dan informatif.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-3/P-5		<p>Reza Aldiansyah – Atlet Binaan</p> <p><u>Medali Perunggu</u></p> <p>Wahyu Nurrohman – Fakultas Ekonomi dan Bisnis</p> <p>Dendi Arjuna – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP</p> <p>Silvi Munnaya – Atlet Binaan</p>
2.	A-3/P-1	What	<p>“UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”</p>
3.	A-3/P-1	Where	<p>“di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”</p>
4.	A-3/P-1	When	<p>“berlangsung pada 28-31 Juli 2024”</p>
5.	A-3/P-10	Why	<p>“Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan”
6.	A-3/P-7	How	“Pembentukan otot dan pengulangan Teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding. Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA.”

Berdasarkan hasil analisis unsur teks berita pada website unja.ac.id yang berjudul “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi”, dapat disimpulkan bahwa teks berita ini telah memenuhi unsur 5W+1H menurut Sedia Willing Barus (2011). Unsur “siapa” dan “apa” biasanya terdapat pada kepala berita, sementara unsur “kapan” dan “di mana” sering kali disajikan dalam bagian awal teks. Selanjutnya, unsur “bagaimana” dan “mengapa” termuat pada bagian tubuh berita, yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang terjadi.

Pada kode data A-3/P-1 dan A-3/P-3 teks berita, terdapat unsur “siapa”, yaitu UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA). Dan dijelaskan lebih mendetail mengenai siapa saja yang memperoleh medali kode data A-3/P-3, yaitu:

Medali Emas

- Vita Wilanda – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Firman Harahap – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Taufik Harahap – Fakultas Hukum
- Linda Maulidatul – Atlet Binaan

Medali Perak

- Nusabani – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Reza Aldiansyah – Atlet Binaan

Medali Perunggu

- Wahyu Nurrohman – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Dendi Arjuna – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Silvi Munnaya – Atlet Binaan

Kemudian, unsur “apa” terdapat pada kode data A-3/P-1 teks berita menjelaskan bahwa UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi. Selanjutnya, unsur “di mana” dan “kapan” peristiwa tersebut terjadi, yaitu pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi. Lalu unsur “mengapa” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-3/P-10 yang merupakan motivasi dari para atlet, yaitu para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan. Sementara itu,

unsur “bagaimana” peristiwa tersebut terjadi dijelaskan pada kode data A-3/P-7 menjelaskan bagaimana proses para atlet. Pembentukan otot dan pengulangan Teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding. Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA.

Berdasarkan analisis di atas, teks berita ini telah memenuhi unsur-unsur pembangun teks berita dan menyajikan informasi yang penting, singkat, dan padat. Hal ini terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sementara paragraf-paragraf berikutnya memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, teks berita ini dapat dikatakan telah memenuhi standar penulisan berita yang baik dan informatif.

4.1.1.4 Analisis Unsur Teks Berita 4 berjudul “Cukup Pake HP Bisa siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”

Terbit : 30 Agustus 2024

Tabel 4.4 Analisis Unsur Teks Berita 4

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-4/P-1	Who	“Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA)”
2.	A-4/P-1	What	“Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			(UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, pada Jum`at (30/8/202).”
3.	A-4/P-1	Where	“di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi,”
4.	A-4/P-1	When	“pada Jum`at (30/8/202).”
5.	A-4/P-6	Why	“Sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi Masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjembatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif,”
6.	A-4/P-1	How	“Petani ataupun warga yang menggunakan inovasi ini tidak perlu repot untuk ke lokasi pertaniannya tetapi hanya dengan <i>handphone</i> bisa menyiram tanaman

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-4/P-10		<p>walaupun sedang tidak berada di lokasi pertanian.”</p> <p>“Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan handphone maka tanaman bisa disiram sesuai dengan waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman,”</p>

Berdasarkan hasil analisis unsur teks berita pada website unja.ac.id yang berjudul “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”, dapat disimpulkan bahwa teks berita ini telah memenuhi unsur 5W+1H menurut Sedia Willing Barus (2011). Unsur “siapa” dan “apa” biasanya terdapat pada kepala berita, sementara unsur “kapan” dan “di mana” sering kali disajikan dalam bagian awal teks. Selanjutnya, unsur “bagaimana” dan “mengapa” termuat pada bagian tubuh berita, yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang terjadi.

Pada kode A-4/P-1, terdapat unsur “siapa”, yaitu Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA). Kemudian, unsur “apa” menjelaskan bahwa Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Selanjutnya, unsur “di mana” dan “kapan” peristiwa tersebut terjadi, yaitu di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, pada Jum`at (30/8/202). Lalu unsur “mengapa” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-4/P-6, di mana Dekan Faperta UNJA mengungkapkan bahwa sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjembatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif. Sementara itu, unsur “bagaimana” peristiwa tersebut terjadi dijelaskan pada kode data A-4/P-1, yaitu petani ataupun warga yang menggunakan inovasi ini tidak perlu repot untuk ke lokasi pertaniannya tetapi hanya dengan *handphone* bisa menyiram tanaman walaupun sedang tidak berada di lokasi pertanian. Dan pada kode data A-4/P-10. Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan *handphone* maka tanaman bisa disiram sesuai dengan waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman. Pada kode data A-4/P-1 menjelaskan bagaimana inovasi teknologi tersebut memudahkan petani atau warga,

yaitu dengan menggunakan handphone. Sedangkan pada kode data A-4/10 mempertegas bagaimana teknologi tersebut bekerja, yaitu dengan memanfaatkan handphone untuk menyiram tanaman secara otomatis sesuai jadwal, bahkan untuk berbagai jenis tanaman.

Berdasarkan analisis di atas, teks berita ini telah memenuhi unsur-unsur pembangun teks berita dan menyajikan informasi yang penting, singkat, dan padat. Hal ini terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sementara paragraf-paragraf berikutnya memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, teks berita ini dapat dikatakan telah memenuhi standar penulisan berita yang baik dan informatif.

4.1.1.5 Analisis Unsur Teks Berita 5 berjudul “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”

Terbit : 9 September 2024

Tabel 4.5 Analisis Unsur Teks Berita 5

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-5/P-1	Who	“Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA)”
2.	A-5/P-1	What	“Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			(UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul “Butandang” dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci, Jambi.”
3.	A-5/P-9	Where	“Pementasan teater ‘Butandang’ pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi”
4.	A-5/P-9	When	“Pada Juni 2024,”
5.	A-5/P-4	Why	“Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala ke khasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda,”
6.	A-5/P-8	How	“Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,”

Berdasarkan hasil analisis unsur teks berita pada website unja.ac.id yang berjudul “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu kerumah Perempuan’”, dapat disimpulkan bahwa teks berita ini telah memenuhi unsur 5W+1H menurut Sedia Willing Barus (2011). Unsur “siapa” dan “apa” biasanya terdapat pada kepala berita, sementara unsur “kapan” dan “di mana” sering kali disajikan dalam bagian awal teks. Selanjutnya, unsur “bagaimana” dan “mengapa” termuat pada bagian tubuh berita, yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang terjadi.

Pada kode data A-5/P-1, terdapat unsur “siapa”, yaitu Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA). Kemudian, unsur “apa” menjelaskan bahwa Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul “Butandang” dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci, Jambi. Selanjutnya, unsur “di

mana” dan “kapan” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-5/P-9, yaitu pementasan teater ‘Butandang’ pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi, pada Juni 2024. Lalu unsur “mengapa” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-5/P-4, di mana penulis naskah butandang mengungkapkan bahwa sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala ke khasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda. Sementara itu, unsur “bagaimana” peristiwa tersebut terjadi dijelaskan pada kode data A-5/P-8. Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya.

Berdasarkan analisis di atas, teks berita ini telah memenuhi unsur-unsur pembangun teks berita dan menyajikan informasi yang penting, singkat, dan padat. Hal ini terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sementara paragraf-paragraf berikutnya memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, teks berita ini dapat dikatakan telah memenuhi standar penulisan berita yang baik dan informatif.

4.1.1.6 Analisis Unsur Teks Berita 6 berjudul “Kisah Shinta Mahasiswi FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI”

Terbit : 19 September 2024

Tabel 4.6 Analisis Unsur Teks Berita 6

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-6/P-1	Who	“Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022”
2.	A-6/P-1	What	“Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).”
3.	A-6/P-1 A-6/P-1	Where	“Pertama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali” “Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
4.	A-6/P-1 A-6/P-1	When	<p>“dari 09 September – 31 Desember 2024.”</p> <p>“pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024.”</p>
5.	A-6/P-3	Why	<p>“Motivasi utama saya mengikuti PMM adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya. Saya ingin mengeksplorasi budaya akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu, dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial,</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan,”
6.	A-6/P-4	How	<p>“Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang Ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. MariBelajar untuk posisi Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur antara lain melakukan riset dan pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisik-nya guna bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.”</p>

Berdasarkan hasil analisis unsur teks berita pada website unja.ac.id yang berjudul “Kisah Shinta Mahasiswa FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI”, dapat disimpulkan bahwa teks berita ini

telah memenuhi unsur 5W+1H menurut Sedia Willing Barus (2011). Unsur “siapa” dan “apa” biasanya terdapat pada kepala berita, sementara unsur “kapan” dan “di mana” sering kali disajikan dalam bagian awal teks. Selanjutnya, unsur “bagaimana” dan “mengapa” termuat pada bagian tubuh berita, yang memberikan penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang terjadi.

Pada kode data A-6/P-1, terdapat unsur “siapa”, yaitu Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022. Kemudian, unsur “apa” menjelaskan bahwa Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selanjutnya, unsur “di mana” dan “kapan” peristiwa tersebut terjadi, yaitu Pertama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali dari 09 September – 31 Desember 2024. Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024. Lalu unsur “mengapa” peristiwa tersebut terjadi dapat ditemukan pada kode data A-6/P-3, di mana Shinta mengungkapkan motivasinya mengikuti kegiatan ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya. Saya ingin mengeksplorasi budaya akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu,

dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial, yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan.

Sementara itu, unsur “bagaimana” peristiwa tersebut terjadi dijelaskan pada kode data A-6/P-4. Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang Ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. MariBelajar untuk posisi Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur antara lain melakukan riset dan pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisik-nya guna bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.

Berdasarkan analisis di atas, teks berita ini telah memenuhi unsur-unsur pembangun teks berita dan menyajikan informasi yang penting, singkat, dan padat. Hal ini terbukti dengan awalan berita yang telah mewakili judul berita tersebut, sementara paragraf-paragraf berikutnya memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, teks berita ini dapat dikatakan telah memenuhi standar penulisan berita yang baik dan informatif.

Setelah menganalisis hasil penelitian mengenai unsur-unsur teks berita, fokus penelitian beralih kepada kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berita. Kaidah kebahasaan tersebut meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi “bahwa”, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal. Analisis ini dilakukan pada enam teks berita, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan deskripsi analisis untuk setiap

teks. Berikut adalah hasil analisis kaidah kebahasaan teks berita tentang mahasiswa berprestasi yang diambil dari website unja.ac.id.

4.1.2 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

4.1.2.1 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 1 berjudul “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024”

Terbit : 1 Juli 2024

Tabel 4.7 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 1

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1- P-6	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-1/P-4 A-1/P-6	Penggunaan kalimat langsung	“Saya berharap semoga bisa lebih baik lagi dan bisa menjadi top player dunia serta bisa mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional,”ujar Anni Saputri. “Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas

			<p>dan perak serta harus mengakui keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque. Juga tidak terlepas dari motivasi pak Rektor dan Warek 3 dan tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana, mudah-mudahan bisa dijadikan lapangan Indoor,”tutup Prof. Sukendro.</p>
3.	A-1/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-1/P-3 A-1/P-6	Penggunaan kata kerja mental	<p>“Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini.”</p> <p>“Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas dan perak serta harus mengakui</p>

			keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque.”
5.	A-1/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“ Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih Juara 1 dan Anni Saputri Program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih Juara 2 pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya.”
6.	A-1/P-3	Penggunaan konjungsi temporal	“Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini.”

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024” belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan

tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi bahwa.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat dua kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari para atlet dan dosen Universitas Jambi. Para atlet menyampaikan harapan agar dapat menjadi lebih baik dan menjadi pemain top player dunia serta mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Sementara itu, dosen Porkes UNJA mengungkapkan kebanggaannya atas prestasi mahasiswa Universitas Jambi yang berhasil meraih medali emas dan perak, serta menyoroti dukungan fasilitas lapangan khusus Pentaque yang disediakan oleh UNJA. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-1/P4 dan A-1/P-6.

Tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Padahal konjungsi tersebut berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Dalam teks berita ini, penjelasan kalimat tidak langsung hanya menggunakan kata “mengatakan”.

Selain itu, terdapat dua penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada paragraf ketiga dengan kata “ingin”, serta pada kode data A-1/P-6 dengan kata “mengakui”.

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “pada bulan Juni 2024” saat pertandingan diselenggarakan, dapat ditemukan pada kode data A-1/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “di Malang, Surabaya”, juga terdapat pada kode data A-1/P-1.

Terakhir, terdapat satu penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata “sebelum” yang terdapat pada kode data A-1/P-3.

4.1.2.2 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 2 berjudul “Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional”

Terbit : 25 July 2024

Tabel 4.8 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 2

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-2/P-4 A-2/P-6	Penggunaan kalimat langsung	<p>“Saya berharap dengan mengikuti lomba ini, saya bisa menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan,” ujarnya.</p> <p>“Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-2/P-8		<p>atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,” jelasnya.</p> <p>“Sebagai ketua prodi, saya bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Bariq. Beberapa waktu lalu, Bariq juga memperoleh prestasi sebagai bujang FKIP. Keberhasilannya menjadi juara pada lomba fotografi membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga bisa berprestasi di tingkat nasional,” ujarnya.</p>
	A-2/P-10		<p>“Semoga dengan keberhasilan ini, Bariq semakin terpacu untuk mendapatkan pencapaian selanjutnya. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris lainnya juga bisa berprestasi, baik di</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,”
5.	A-2/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA), sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang. Kompetisi ini berlangsung secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.”
6.	A-2/P-1	Penggunaan konjungsi temporal	“Kompetisi ini berlangsung secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.”

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional” telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat empat kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Bariq dan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi. Bariq menyampaikan harapan agar dapat menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan. Dan memberikan beberapa tips fotografi. Sementara itu, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNJA mengungkapkan kebanggaannya atas prestasi yang ditorehkan oleh Bariq, dan keberhasilan ini membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga dapat berprestasi di tingkat nasional. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-2/P-4, A-2/P-6, A-2/P-8, dan A-2/P-10.

Selanjutnya ditemukan satu penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung.

Dalam teks berita ini, penggunaan konjungsi bahwa dapat ditemukan pada kode data A-2/P-8 yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNJA.

Selain itu, terdapat dua penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-2/P-4 dengan kata “berharap”, serta pada kode data A-2/P-6 dengan kata “memperhitungkan”.

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024” saat pertandingan diselenggarakan, dapat ditemukan pada kode data A-2/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “Kompetisi ini berlangsung secara daring”, juga terdapat pada kode data A-2/P-1.

Terakhir, terdapat satu penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata “hingga” yang terdapat pada kode data A-2/P-1.

4.1.2.3 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 3 berjudul “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi”

Terbit : 2 Agustus 2024

Tabel 4.9 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 3

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-3/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-3/P-7 A-3/P-8	Penggunaan kalimat langsung	<p>“Pembentukan otot dan pengulangan teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding. Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA,” ujar Raffles.</p> <p>“Harapan kami UNJA dapat terus mendukung kami di kejuaraan besar</p>

	A-3/P-10		lainnya, khususnya kejuaraan nasional pada September mendatang,” “Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan,” ungkapnya.
3.	A-3/P-6	Penggunaan konjungsi bahwa	“Pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Raffles Prastyo dari Prodi Keolahragaan, menjelaskan bahwa persiapan menuju kejuaraan ini melibatkan training center terpadu yang dilaksanakan di beberapa padepokan pencak silat di Kota Jambi.”
4.	A-3/P-10	Penggunaan kata kerja mental	“Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan

			kemampuan dan optimalisasi diri ke depan,”
5.	A-3/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”
6.	A-3/P-	Penggunaan konjungsi temporal	-

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi” belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi temporal.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat tiga kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Pembina UKM Pencak Silat UJA, Dan Ketua UKM Pencak Silat Universitas Jambi. Pelatih UKM Pencak Silat menyampaikan kunci latihan para atlet adalah pembentukan otot dan pengulangan teknik pencak silat. Sementara itu, Pembina UKM Pencak Silat UNJA menyampaikan harapan agar UNJA dapat terus mendukung UKM Pencak Silat untuk kejuaraan besar lainnya. Dan Ketua UKM Pencak Silat juga mengatakan bahwa para atlet memiliki motivasi yang kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-3/P-7, A-3/P-8, dan A-3/P-10.

Selanjutnya ditemukan satu penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Dalam teks berita ini, penggunaan konjungsi bahwa dapat ditemukan pada kode data A-3/P-6 yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Pelatih UKM Pencak Silat UNJA.

Selain itu, terdapat satu penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-3/P-10 dengan kata “memiliki”.

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “pada 28-31 Juli 2024” saat pertandingan diselenggarakan,

dapat ditemukan pada kode data A-3/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi”, juga terdapat pada kode data A-3/P-1.

Terakhir, tidak terdapat penggunaan konjungsi temporal dalam teks berita ini. Konjungsi temporal berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi.

4.1.2.4 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 4 berjudul “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”

Terbit : 30 Agustus 2024

Tabel 4.10 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 4

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-4/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-4/P-4	Penggunaan kalimat langsung	“Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-4/P-6		<p>memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu,” ujar Prof. Hafrida.</p> <p>“Sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjembatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif,” ucap Dr. Bambang Irawan.</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-4/P-8		<p>“Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya tehknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi,” ungkap Abdul Haris Ramdani.</p>
	A-4/P-10		<p>“Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan handphone maka tanaman bisa disiram sesuai dengan</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman,” ujarnya.
3.	A-4/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-4/P-8	Penggunaan kata kerja mental	“Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya tehknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi,”
5.	A-4/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, pada Jum`at (30/8/202).”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
6.	A-4/P-1	Penggunaan konjungsi temporal	“Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu,”

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah” belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung,

penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa”.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat empat kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Wakil Rektor Akademik Universitas Jambi, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Lurah Penyengat Rendah, serta seorang Dosen Universitas Jambi. Wakil Rektor Akademik menyatakan bahwa pihak universitas mendukung penuh kegiatan ini. Sementara itu, Dekan Fakultas Pertanian menjelaskan bahwa sebagai lembaga perguruan tinggi, mereka memiliki kewajiban untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat. Lurah Penyengat Rendah menyampaikan dukungan dan harapannya kepada mahasiswa UNJA di bidang pertanian. Adapun Dosen UNJA, yang merupakan pembimbing dari mahasiswa Himatektan, memaparkan penjelasan mengenai teknologi pertanian yang dimaksud. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-4/P-4, A-4/P-6, A-4/P-8, dan A-4/P-10.

Selanjutnya tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Padahal konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Selain itu, terdapat satu penggunaan kata kerja mental dalam teks berita

ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-4/P-8 dengan kata “mendukung”.

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “ pada Jum`at (30/8/202)” saat peresmian dilakukan, dapat ditemukan pada kode data A-4/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”, juga terdapat pada kode data A-4/P-1. Terakhir, terdapat satu penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata “sebelumnya” yang terdapat pada kode data A-4/P-4.

4.1.2.5 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 5 berjudul “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”

Terbit : 9 September 2024

Tabel 4.11 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 5

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-5/P-1 – P-9	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-5/P-8		<p>“Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,” ucap Nabila.</p>
3.	A-5/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-5/P-4	Penggunaan kata kerja mental	<p>“Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala ke khasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-5/P-8		<p>dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda,”</p> <p>“Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,”</p>
5.	A-5/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	<p>“Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul “Butandang” dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci,</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-5/P-9		<p>Jambi. Butandang merupakan tradisi masyarakat Kerinci dalam mencari pasangan hidup, dimana seorang lelaki akan mendatangi rumah perempuan idamannya, dalam proses mencari jodoh ini ada banyak tradisi yang harus diikuti seperti dalam berkomunikasi menggunakan pantun hingga memakai sarung. Jam kunjungan juga tidak boleh di atas pukul 22.00 WIB.”</p> <p>“Pementasan teater “Butandang” pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi pada Juni 2024, Pergelaran ini dihadiri oleh Dosen Sastra Indonesia FKIP UNJA serta dihadiri ratusan penonton dari berbagai kalangan seperti siswa SMA yang ada di kota Jambi, mahasiswa, dan masyarakat umum.”</p>
6.	A-5/P-	Penggunaan konjungsi temporal	-

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo” belum memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal. Dan pada teks berita ini, tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa”.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat tiga kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Penulis naskah Butandang, dan Sutradara pementasan teater Butandang. Penulis naskah mengatakan bahwa ia ingin mengenalkan tradisi “Butandan” yang berasal dari Kabupaten Kerinci. Sementara itu, Sutradara pementasan mengapresiasi kerja keras para actor sehingga dapat tampil dengan baik. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-5/P-4, A-5/P-6, dan A-5/P-8.

Selanjutnya tidak ditemukan penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Padahal konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Selain itu, terdapat dua penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi

sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-5/P-4 dengan kata “mengingat”. Dan PAD dengan kata “mengapresiasi”.

Selanjutnya, terdapat satu contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “ pada Juni 2024,” saat pementasan teater ditampilkan, dapat ditemukan pada paragraf kesembilan. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “di Taman Budaya Jambi”, juga terdapat pada kode data A-5/P-9. Terakhir, tidak terdapat penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi.

4.1.2.6 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 6 berjudul “Kisah Shinta Mahasiswi FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI”

Terbit : 19 September 2024

Tabel 4.12 Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita 5

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-6/P-1 – P-10	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-6/P-3	Penggunaan kalimat langsung	“Motivasi utama saya mengikuti PMM adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-6		<p>Saya ingin mengeksplorasi budaya akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu, dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial, yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan,” ungkap Shinta.</p> <p>“Saya berharap dapat mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin yang telah saya peroleh dari kedua program tersebut ke dalam bidang hukum yang saya tekuni. Program pertukaran mahasiswa telah membuka wawasan saya terhadap</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-10		<p>berbagai perspektif akademis dan budaya yang berbeda, yang sangat penting dalam memahami dan mengaplikasikan hukum diberbagai konteks sosial. Sedangkan, melalui program studi independen di bidang Data Analyst & AI, saya berharap dapat menerapkan teknologi & AI untuk memajukan praktik hukum, seperti dalam pengambilan keputusan berbasis data, analisis trend hukum, dan peningkatan efisiensi operasional di sektor hukum,” terang Shinta Cahya Kinanti</p> <p>“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			sejenis lainnya. Melalui program ini, saya yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,” tutup Shinta.
3.	A-6/P-9	Penggunaan konjungsi bahwa	“Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-9		<p>dari mahasiswa dan dosen di Universitas Bosowa.”</p> <p>“Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			belajar bersama melalui platform online yang disediakan.”
5.	A-6/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pertama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali dari 09 September – 31 Desember 2024. Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024.”
6.	A-6/P-4	Penggunaan konjungsi temporal	“Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang Ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. Mari Belajar untuk posisi

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-5		<p>Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur antara lain melakukan riset dan pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisik-nya guna bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.”</p> <p>“Setelah mengikuti dua program ini Shinta berharap bisa mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin dan peningkatan efisiensi operasional di bidang hukum serta menggabungkan pengetahuan, pengembangan diri untuk berkontribusi pada komunitas.”</p>
	A-6/P-10		<p>“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program sejenis lainnya. Melalui program ini, saya yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,”

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita berjudul “Kisah Shinta Mahasiswa FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makasar dan MSIB Teknologi AI” telah memenuhi syarat kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan teori Kosasih dan Endang (2019). Adapun kaidah kebahasaan yang dimaksud meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal.

Pada teks berita ini, bahasa yang digunakan berifat baku dan formal, namun masih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tidak adanya bahasa yang bersifat populer atau ilmiah, atau bahasa daerah. Bahasa formal

yang digunakan juga sesuai dengan standar KBBI dan EYD V, serta umum ditemui dalam komunikasi sehari-hari.

Selanjutnya, terdapat tiga kalimat langsung dalam teks berita ini, seperti yang tertera pada tabel di atas. Kalimat langsung tersebut berisi pernyataan-pernyataan dari Shinta, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jambi Angkatan 2022. Shinta membagikan motivasi mengikuti kegiatan MBKM ini, ia juga menceritakan persiapan apa saja yang dilakukan. Tentunya Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti kegiatan MBKM ini. Informasi ini dapat ditemukan pada kode data A-6/P-3, A-6/P-6, dan A-6/P-10.

Selanjutnya ditemukan satu penggunaan konjungsi “bahwa” dalam teks berita ini. Konjungsi bahwa berfungsi untuk menjelaskan kalimat tidak langsung. Dalam teks berita ini, penggunaan konjungsi bahwa dapat ditemukan pada kode data A-6/P-9 yang berisikan pernyataan tidak langsung dari Shinta, mengenai metode pembelajaran di PT.

Selain itu, terdapat tiga penggunaan kata kerja mental dalam teks berita ini. Kata kerja mental mencerminkan proses berpikir, merasa, atau mempersepsi sesuatu yang diungkapkan oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pada kode data A-6/P-5 dengan kata “berharap”, pada kode data A-6/P-7 dengan kata “merasa”, serta pada kode data A-6/P-9 dengan kata “memahami”.

Selanjutnya, terdapat dua contoh penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang memenuhi unsur “kapan” dan “di mana” dalam sebuah berita. Keterangan waktu, yaitu “09 September – 31 Desember 2024.”, dan “pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024.” saat kegiatan berlangsung, dapat ditemukan pada kode data A-6/P-1. Sementara itu, keterangan tempat, yaitu “berlokasi di

Denpasar, Bali”, dan “di Universitas Bosowa, Makassar” juga terdapat pada kode data A-6/P-1.

Terakhir, terdapat tiga penggunaan konjungsi temporal yang berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu dalam penyampaian informasi. Ada pun konjungsi tersebut adalah kata “sebelum” yang terdapat pada kode data A-6/P-4, kata “setelah” terdapat pada kode data A-6/P-5 dan A-6/P-6.

4.2 Pembahasan

Berita disajikan berdasarkan fakta yang akurat dan tidak memihak, sehingga memberikan gambaran yang objektif tentang peristiwa yang terjadi. Berita merupakan jenis informasi yang berkaitan dengan kejadian-kejadian faktual, unik, dan menarik bagi pembaca serta penting bagi masyarakat umum. Di dalam buku *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Sedia Willing Barus (2011) dijelaskan bahwa di bidang jurnalisme, para ahli memberikan pedoman penulisan berita dengan memanfaatkan rumus atau unsur yang terdapat dalam pemberitaan yang dikenal dengan 5W + 1H.

- g) Who: Berita harus mengandung unsur “siapa”, ini dapat ditarik ekuivalensinya dengan unsur *prominence*; harus menyebutkan sumber yang jelas. Dengan kata lain, berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi, penekanannya adalah sumber berita itu. “siapa” bisa mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenarannya, kecermatan, dan ketelitiannya.

- h) What: Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: who to say what. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.
- i) Where: Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian; “dimana” terjadinya peristiwa atau fakta itu. ini merupakan bagian dari unsur “jarak” (*proximity*). Jadi, “dimana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional.
- j) When: Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah “kapan” terjadinya peristiwa tersebut. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya (*timeliness*) demi mengejar aktualitas sebuah berita.
- k) Why: Unsur kelengkapan dalam sebuah berita harus menjawab pertanyaan “mengapa” suatu peristiwa bisa terjadi. Hal ini terkait dengan tujuan untuk memenuhi rasa penasaran pembaca tentang alasan di balik terjadinya suatu kejadian. Setiap peristiwa tidak terjadi tanpa sebab dan pasti memiliki latar belakang yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, alasan mengapa peristiwa tersebut terjadi juga perlu disampaikan atau dijelaskan kepada pembaca guna memenuhi rasa ingin tahu mereka.

- 1) How: “Bagaimana” terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” persisnya peristiwa terjadi. Keingintahuan mengenai “bagaimana terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkannya, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita dimaksud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam teks berita yang dianalisis telah memenuhi unsur 5W+1H. Hal ini menandakan bahwa informasi dalam teks berita tersebut disajikan secara lengkap dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami peristiwa yang dilaporkan. Pada penulisan berita juga memiliki aturan-aturan bahasa yang harus diperhatikan agar dapat dipahami oleh semua kalangan. Kosasih dan Endang (2019:74-75), menyatakan terdapat enam kaidah kebahasaan teks berita, yaitu:

1. Penggunaan bahasa baku: Hal ini sesuai dengan fungsi berita itu yang ditujukan kepada berbagai kalangan. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus dapat dimengerti dan diterima setiap orang.
2. Penggunaan kalimat langsung: Penggunaan kalimat langsung sebagai penjelas atau pelengkap dari kalimat tidak langsungnya.

3. Penggunaan konjungsi "bahwa": Berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
4. Penggunaan kata kerja mental: Kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud antara lain: mengimbau, mengajak, memandang, melibatkan, memotivasi, menyebutkan, menjelaskan, menanyakan, memikirkan, mengutarakan, membantah, mengkritik, menolak, dan berkelit.
5. Penggunaan keterangan waktu dan tempat: Sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan (*when*), dan di mana (*where*).
6. Penggunaan konjungsi temporal: Seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

Namun, dalam aspek kaidah kebahasaan, ditemukan tiga teks berita yang tidak memenuhi penggunaan konjungsi 'bahwa', yang seharusnya berfungsi untuk memperjelas hubungan antar informasi. Selain itu, dua teks berita lainnya tidak memenuhi kaidah penggunaan konjungsi temporal, yang penting untuk menunjukkan urutan waktu atau kronologi peristiwa. Ketidakterpenuhinya kaidah kebahasaan ini dapat memengaruhi kejelasan dan koherensi teks berita, sehingga diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi.

Sebuah berita dikatakan utuh jika sudah memenuhi unsur-unsur berupa jawaban atas pertanyaan 5W+1H (what, when, where, who, why, dan how) atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Meskipun unsur 5W+1H terpenuhi, ketidakterpenuhi kaidah kebahasaan (konjungsi ‘bahwa’ dan konjungsi temporal) dapat mempengaruhi kejelasan, koherensi, dan kualitas teks berita secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap aspek kebahasaan dalam penulisan berita untuk memastikan informasi disampaikan dengan akurat dan mudah dipahami.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh contoh teks berita yang diteliti memenuhi keenam unsur teks berita, yaitu 5W+1H (Who, What, Where, When, Why, dan How). Contoh-contoh teks berita tersebut meliputi:

1. “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024”
2. “Mahasiswa FKIP UNJA Raih juara 2 Lomba Fotografi Nasional”
3. “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi”
4. “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”
5. “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”
6. Kisah Shinta Mahasiswa FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI”

Semua teks berita di atas telah memenuhi kriteria unsur-unsur teks berita secara lengkap. Adapun hasil rumusan masalah kedua yaitu mengenai kaidah kebahasaan teks berita menunjukkan bahwa adanya penggunaan kata baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan kata kerja mental, dan penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat telah disajikan dengan baik dalam semua contoh teks berita. Namun, penggunaan konjungsi bahwa dan konjungsi temporal tidak ditemukan pada

beberapa contoh teks berita. Penggunaan konjungsi bahwa tidak ditemukan dalam tiga contoh teks berita, yaitu “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024”, “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”, dan “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”. Sementara itu, penggunaan konjungsi temporal tidak ditemukan dalam dua teks berita, yaitu “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi” dan “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan keilmuan, sebagai bahan pembandingan, serta referensi dalam pembelajaran menulis teks berita yang baik dan benar. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti berikutnya agar lebih optimal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

5.3 Saran

Penelitian ini mungkin memiliki beberapa kekurangan dan kesalahan. Keterbatasan pengetahuan penulis menjadi salah satu kendala yang tidak dapat dihindari. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca. Pada kesempatan ini, penulis juga berharap jika terdapat kesalahan yang dilakukan, pembaca berkenan memberikan masukan yang konstruktif. Penulis dengan senang hati dan pikiran terbuka akan menerima masukan tersebut sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A. N. (2019). Analisis Kelayakan Struktur, Unsur, Kebahasaan, dan Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Berita Hasil Karya Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Islam Al Madina. *Universitas Negeri Semarang*.
- Azizah, D. (2021). Analisis Wacana Kritis pada Hikayat Si Miskin dalam Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas X. *Universitas Jambi*.
- Barus, S. W. (2011). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bashori, & Aulia, J. (n.d.). Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian.
- Cahyaningtyas, R. S. (2022). Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan Tuntutan Kurikulum 2013. *Diss. FKIP UNPAS*.
- Djuraid, H. N. (2006). *Panduan Menulis Berita (Pengalaman Lapangan Seorang Wartawan)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ferdi. (2023). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DALAM PENULISAN . *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Firdaus, W. &. (2019). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Kokasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2019). *Jenis Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Komaidi, D. (2017). *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Proses, Keterampilan, dan Profesi*. Yogyakarta: Araska.
- Laily, A. I. (2020). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kampus pada Media Online Sketsaunmul.co: Model Theo Van Leeuwen. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 23-27.
- Moleong, L. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nainggolan, D. (2020). Analisis Penggunaan Metode Lightning the Learning Climate Pembelajaran Menulis Teks Berita.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri, S. F. (2023). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media Online Tempo. *Kultur*, 108-118.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- RN, H. (2018). *Jurnalistik Praktis*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sidik, A. (2019). *Teori, Strategi, dan Evaluasi Merancang Website dalam Perspektif Desain*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Sinaga, D. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Surat Kabar Harian Waspada Edisi Juni 2020.

- Sudarman, P. (2008). *Menulis di Media Massa* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Syamil, A., & &dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Meida Sains Indonesia.
- Yosef, J. (2009). To be a Journalist. *Graha Ilmu*.
- Yulianto, T. (2016). Keefektifan Metode Probing Prompting dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Surakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta Student Journals*.
- Yundri, S. (2018). Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Pemberitaan Hukum dan Kriminal Portal Berita Www.goriau.com. *Diss. Riau University*.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Ghalia Indoneisa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Teks berita 1

UNIVERSITAS JAMBI

BERITA - TENTANG UNJA - RISET - AKADEMIK - PENERIMAAN - LINK - MAHASISWA

Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak Pada Asean University Games 2024

Pewarta: Silvia Yuliansari
Foto: Ist*

Editor: Mochammad Farisi
Copyright © HUMAS UNJA 2024

SEARCH

Search ... Search

Mendalo- Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih Juara 1 dan Anni Saputri Program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih Juara 2 pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya.

Perlombaan yang diikuti 11 negara pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024, Andreas Saputra meraih emas dalam cabang olahraga Petanque kategori Triple Men, sedangkan Anni Saputri meraih juara 2 cabang Petanque kategori Women's Shooting.

Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini.

"Saya berharap semoga bisa lebih baik lagi dan bisa menjadi top player dunia serta bisa mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional," ujar Anni Saputri.

Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO selaku Dosen Pokkes UNJA mengatakan suatu kebanggaan bagi Universitas Jambi atas prestasi yang telah dihasilkan oleh mahasiswa UNJA.

"Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas dan perak serta harus mengakui keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque. Juga tidak terlepas dari motivasi pak Rektor dan Wark 3 dan tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana, mudah-mudahan bisa dijadikan lapangan Indoor," tutup Prof. Sukendro.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1 A-1/P-2	Who	<p>“Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program Studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih juara 1 dan Anni Saputri Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih juara 2”</p> <p>“Andreas Saputra meraih emas dalam cabang olahraga Petanque kategori Triple Men, sedangkan Anni Saputri meraih juara 2 cabang Petanque kategori Women’s Shooting.”</p>
2.	A-1/P-1	What	<p>“Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih Juara 1 dan Anni Saputri Program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih Juara 2 pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya.”</p>
3.	A-1/P-1	Where	<p>“di Malang, Surabaya.”</p>
4.	A-1/P-1	When	<p>“21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024”</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
5.	A-1/P-3	Why	“Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini”
6.	A-1/P-6	How	“Juga tidak terlepas dari motivasi pak Rektor dan Warek 3 dan tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana,”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-1/P-1- P-6	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-1/P-4	Penggunaan kalimat langsung	“Saya berharap semoga bisa lebih baik lagi dan bisa menjadi top player dunia serta bisa mengharumkan

	A-1/P-6		<p>nama Indonesia di kancah Internasional,”ujar Anni Saputri.</p> <p>“Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas dan perak serta harus mengakui keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque. Juga tidak terlepas dari motivasi pak Rektor dan Warek 3 dan tentunya ini hasil pembinaan yang kini UNJA sudah memiliki lapangan Petanque walaupun cukup sederhana, mudah-mudahan bisa dijadikan lapangan Indoor,”tutup Prof. Sukendro.</p>
3.	A-1/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-1/P-3	Penggunaan kata kerja mental	<p>“Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini.”</p>

	A-1/P-6		<p>“Ini suatu kebanggaan bagi kami khususnya Universitas Jambi dan alhamdulillah berhasil meraih emas dan perak serta harus mengakui keunggulan Thailand yg memang gudangnya atlet Petanque.”</p>
5.	A-1/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	<p>“ Mahasiswa Universitas Jambi (UNJA) Andreas Saputra Program studi Pendidikan Keolahragaan FKIP berhasil meraih Juara 1 dan Anni Saputri Program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi meraih Juara 2 pada 21st Asean University Games 2024 pada bulan Juni 2024 di Malang, Surabaya.”</p>
6.	A-1/P-3	Penggunaan konjungsi temporal	<p>“Anni Saputri mengatakan ia melakukan latihan rutin sebelum pertandingan di mulai, ia ingin menjadi lebih baik lagi dan dapat mengukur kemampuan diri dengan mengikuti perlombaan ini.”</p>

Lampiran 2: Teks berita 2

BERITA ▾ TENTANG UNJA ▾ RISET ▾ AKADEMIK ▾ PENERIMAAN ▾ LINK ▾ MAHASISWA ▾

Mahasiswa FKIP UNJA Raih Juara 2 Lomba Fotografi Nasional

Pewarta: **Dimas Anugrah Adiyadmo / Rime! Palmareta**
Foto: **ist***
Editor: **Mochammad Farisi**
Copyright © HUMAS UNJA 2024

SEARCH
Search ...

JAMBI,- Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA), sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang. Kompetisi ini berlangsung secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.

Pekan Sastra, yang merupakan agenda tahunan Himprosa, tahun ini berhasil menarik perhatian banyak peserta dari berbagai universitas. Bariq Nasywan berhasil mengalahkan 10 peserta lainnya, dan sebagai juara 2, ia menerima sertifikat penghargaan serta uang pembinaan.

Bariq mengungkapkan motivasinya mengikuti lomba ini adalah untuk mengasah keterampilan dan menambah prestasi di bidang yang diminatinya.

"Saya berharap dengan mengikuti lomba ini, saya bisa menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan," ujarnya.

Tak lupa pula Bariq memberikan sedikit tips fotografi untuk teman-teman mahasiswa lainnya.

"Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan," jelasnya.

Keberhasilan Bariq mendapat apresiasi dari Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, Dr. Mukhlash Abrar, S.S., M.Hum.

"Sebagai ketua prodi, saya bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Bariq. Beberapa waktu lalu, Bariq juga memperoleh prestasi sebagai bujang FKIP. Keberhasilannya menjadi juara pada lomba fotografi membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga bisa berprestasi di tingkat nasional," ujarnya.

Dr. Mukhlash Abrar juga menambahkan harapannya agar keberhasilan Bariq ini bisa memotivasi mahasiswa lainnya.

"Semoga dengan keberhasilan ini, Bariq semakin terpacu untuk mendapatkan pencapaian selanjutnya. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris lainnya juga bisa berprestasi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional," tambahnya.

Prestasi yang diraih Bariq Nasywan ini tidak hanya membawa nama baik UNJA tetapi juga membuka peluang bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka di berbagai bidang.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1	Who	“Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA),”
2.	A-2/P-1	What	“Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA), sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang.”
3.	A-2/P-1	Where	“Kompetisi ini berlangsung secara daring”
4.	A-2/P-1	When	“dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.”
5.	A-2/P-3	Why	“Bariq mengungkapkan motivasinya mengikuti lomba ini adalah untuk mengasah keterampilan dan menambah prestasi di bidang yang diminatinya.”
6.	A-2/P-6	How	“Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-2/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-2/P-4	Penggunaan kalimat langsung	“Saya berharap dengan mengikuti lomba ini, saya bisa menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan,” ujarnya.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-2/P-6		<p>“Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,” jelasnya.</p>
	A-2/P-8		<p>“Sebagai ketua prodi, saya bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Bariq. Beberapa waktu lalu, Bariq juga memperoleh prestasi sebagai bujang FKIP. Keberhasilannya menjadi juara pada lomba fotografi membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga bisa berprestasi di tingkat nasional,” ujarnya.</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-2/P-10		<p>“Semoga dengan keberhasilan ini, Bariq semakin terpacu untuk mendapatkan pencapaian selanjutnya. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris lainnya juga bisa berprestasi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional,” tambahnya.</p>
3.	A-2/P-8	<p>Penggunaan konjungsi bahwa</p>	<p>“Sebagai ketua prodi, saya bangga dengan prestasi yang ditorehkan oleh Bariq. Beberapa waktu lalu, Bariq juga memperoleh prestasi sebagai bujang FKIP. Keberhasilannya menjadi juara pada lomba fotografi membuktikan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris juga bisa berprestasi di tingkat nasional,”</p>
4.	A-2/P-4	<p>Penggunaan kata kerja mental</p>	<p>“Saya berharap dengan mengikuti lomba ini, saya bisa menambah kreativitas dalam bidang fotografi, meningkatkan keterampilan, serta menciptakan peluang karir di masa depan,”</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-2/P-6		<p>“Fotografi yang baik melibatkan pencahayaan alami yang tepat, pemilihan angle yang baik dengan memperhitungkan komposisi foto, fokus tajam pada subjek sehingga tidak ada hasil yang blur, dan pastikan tidak ada objek yang mengganggu. Cobalah berbagai sudut dan atur pencahayaannya. Perhatikan detail seperti bayangan dan tekstur, serta rutin latihan dan mencari inspirasi dari fotografer lain untuk meningkatkan keterampilan,”</p>
5.	A-2/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	<p>“ Bariq Nasywan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA), sukses meraih Juara 2 dalam Lomba Fotografi yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra (Himprosa) Universitas Muhammadiyah Semarang. Kompetisi ini berlangsung</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.”
6.	A-2/P-1	Penggunaan konjungsi temporal	“Kompetisi ini berlangsung secara daring dari 19 Mei hingga 8 Juni 2024.”

Lampiran 3: Teks Berita 3

UNIVERSITAS JAMBI

BERITA ▾ TENTANG UNJA ▾ RISET ▾ AKADEMIK ▾ PENERIMAAN ▾ LINK ▾ MAHASISWA ▾

UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi

Pewarta: Dimas Anugrah Adiyadmo
Foto: Ist*

Editor: Mochammad Faris
Copyright © HUMAS UNJA 2024

SEARCH

Search ... Search

JAMBI,- UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.

Para atlet UNJA berhasil membawa pulang sejumlah medali, menandakan dominasi mereka di ajang bergengsi tersebut. Pada kejuaraan ini, UKM Pencak Silat UNJA meraih total 9 medali yang menjadikan mereka sebagai Juara Umum 3, terdiri dari 3 medali emas, 2 medali perak, dan 3 medali perunggu. Berikut adalah daftar peraih medalnya:

Medali Emas

- Vita Wilanda – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Firman Harahap – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Taufik Harahap – Fakultas Hukum
- Linda Maulidatul – Atlet Binaan

Medali Perak

- Nusabani – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Reza Aldiansyah – Atlet Binaan

Medali Perunggu

- Wahyu Nurrohman – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Dendi Arjuna – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP
- Silvi Munnaya – Atlet Binaan

Pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Raffles Prastyo dari Prodi Keolahragaan, menjelaskan bahwa persiapan menuju kejuaraan ini melibatkan training center terpadu yang dilaksanakan di beberapa padepokan pencak silat di Kota Jambi.

“Pembentukan otot dan pengulangan teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding. Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA,” ujar Raffles.

Pembina UKM Pencak Silat UNJA, Dr. Ervan Johan Wicaksana, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pimpinan UNJA atas dukungan yang diberikan dalam memberangkatkan para atlet. “Harapan kami UNJA dapat terus mendukung kami di kejuaraan besar lainnya, khususnya kejuaraan nasional pada September mendatang,” katanya.

Ketua UKM Pencak Silat UNJA, Zulfan Egi Pradani, turut memberikan apresiasi atas dedikasi para atlet dan dukungan dari pihak universitas. Motivasi dan Masa Depan

“Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan,” ungkapnya.

Dengan hasil yang membanggakan ini, UKM Pencak Silat UNJA menunjukkan bahwa mereka siap bersaing di tingkat nasional dan akan terus mengukir prestasi untuk mengharumkan nama ‘Kampus Pinang Masak’.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	<p data-bbox="395 376 496 405">A-3/P-1</p> <p data-bbox="395 891 496 920">A-3/P-3</p> <p data-bbox="395 1473 496 1503">A-3/P-4</p> <p data-bbox="395 1765 496 1794">A-3/P-5</p>	Who	<p data-bbox="799 376 1358 772"><u>“UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”</u></p> <p data-bbox="799 891 975 920"><u>Medali Emas</u></p> <p data-bbox="799 965 1358 1066">Vita Wilanda – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP</p> <p data-bbox="799 1111 1358 1211">Firman Harahap – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP</p> <p data-bbox="799 1256 1246 1285">Taufik Harahap – Fakultas Hukum</p> <p data-bbox="799 1330 1222 1359">Linda Maulidatul – Atlet Binaan</p> <p data-bbox="799 1404 975 1433"><u>Medali Perak</u></p> <p data-bbox="799 1478 1358 1579">Nusabani – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP</p> <p data-bbox="799 1624 1214 1653">Reza Aldiansyah – Atlet Binaan</p> <p data-bbox="799 1697 1023 1727"><u>Medali Perunggu</u></p> <p data-bbox="799 1771 1358 1872">Wahyu Nurrohman – Fakultas Ekonomi dan Bisnis</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			Dendi Arjuna – Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Silvi Munnaya – Atlet Binaan
2.	A-3/P-1	What	“UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”
3.	A-3/P-1	Where	“di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”
4.	A-3/P-1	When	“berlangsung pada 28-31 Juli 2024”
5.	A-3/P-10	Why	“Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan”
6.	A-3/P-7	How	“Pembentukan otot dan pengulangan Teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA.”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-3/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-3/P-7	Penggunaan kalimat langsung	“Pembentukan otot dan pengulangan teknik pencak silat merupakan kunci latihan dari para atlet yang bertanding. Meski diiringi dengan tugas kuliah, para atlet UNJA berhasil membagi waktu untuk mengikuti training center guna

	A-3/P-8		meningkatkan kualitas diri dan mengharumkan nama baik UKM Pencak Silat UNJA,” ujar Raffles.
	A-3/P-10		<p>“Harapan kami UNJA dapat terus mendukung kami di kejuaraan besar lainnya, khususnya kejuaraan nasional pada September mendatang,”</p> <p>“Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan,” ungkapnya.</p>
3.	A-3/P-6	Penggunaan konjungsi bahwa	“Pelatih UKM Pencak Silat UNJA, Raffles Prastyo dari Prodi Keolahragaan, menjelaskan bahwa persiapan menuju kejuaraan ini melibatkan training center terpadu yang dilaksanakan di beberapa padepokan pencak silat di Kota Jambi.”

4.	A-3/P-10	Penggunaan kata kerja mental	“Para atlet UNJA memiliki motivasi kuat untuk terus berprestasi dan meningkatkan pengalaman mereka di berbagai ajang kejuaraan. Keinginan untuk lebih baik lagi dalam mengikuti event-event selanjutnya menjadi pendorong utama mereka dalam mengembangkan kemampuan dan optimalisasi diri ke depan,”
5.	A-3/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“UKM Pencak Silat Universitas Jambi (UNJA) kembali menorehkan prestasi gemilang dalam Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi yang berlangsung pada 28-31 Juli 2024 di Gedung GOR Kota Baru, Kota Jambi.”
6.	A-3/P-	Penggunaan konjungsi temporal	-

Lampiran 4: Teks Berita 4

Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah

JAMBI. Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaiapura Kota Jambi, pada Jumat (30/8/2021). Kebun percontohan penerapan Inovasi teknologi pertanian pada budidaya dan pengolahan cabai dalam mendukung gerak nasional tanam (Gertam) Cabai di kelurahan Penyengat Rendah ini menggunakan internet. Petani ataupun warga yang menggunakan inovasi ini tidak perlu repot untuk ke lokasi pertaniannya tetapi hanya dengan *handphone* bisa menyiram tanaman walaupun sedang tidak berada di lokasi pertanian.

Peresmian pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan dilakukan langsung oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Hafrida, S.H.,M.H., serta dihadiri Dekan Faperta Dr. Forst. Bambang Irawan, S.P.,M.Sc.IPU., Wakil Dekan Bidang Dr. Fuad Muchlis, S.P.,M.Si., Lurah Penyengat Rendah, Abdul Haris Ramdani S.E., Dosen Pembimbing, Dr. Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, MP dan Dr. Dewi Fortuna, S.TP,MP, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani Penyengat Rendah serta undangan lainnya.

Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Hafrida, S.H.,M.H., mengatakan mendukung penuh kegiatan Tim PKK Ormawa Himatektan karena telah membuat sebuah inovasi yang sangat berguna bagi masyarakat.

"Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu," ujar Prof. Hafrida.

Dekan Faperta Dr. Forst. Bambang Irawan, S.P., M.Sc. IPU., PKK Ormawa Himatektan merupakan salah satu program unggulan dari 11 program yang didapat oleh Fakultas Pertanian UNJA, pada tahun 2024 ini UNJA mendapatkan 11 program PKK Ormawa 2 diantaranya didapat oleh Fakultas Pertanian UNJA.

“Sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjabatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif,” ucap Dr. Bambang Irawan.

Lurah Penyengat Rendah, Abdul Haris Ramdani S.E., menyambut baik program yang dijalankan oleh mahasiswa Fakultas Pertanian di Kelurahan Penyengat Rendah.

“Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya teknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi,” ungkap Abdul Haris Ramdani.

Dosen Pembimbing, Dr. Ir. Ardiyaningsih Puji Lestari, M.P., pada kegiatan peresmian juga mengatakan bahwa mahasiswa PKK Ormawa Himatektan sudah melaksanakan kegiatannya sejak Juli 2024 lalu.

“Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan handphone maka tanaman bisa disiram sesuai dengan waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman,” ujarnya.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-4/P-1	Who	“Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA)”
2.	A-4/P-1	What	“Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, pada Jum`at (30/8/202).”
3.	A-4/P-1	Where	“di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi,”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
4.	A-4/P-1	When	“pada Jum`at (30/8/202).”
5.	A-4/P-6	Why	<p>“Sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi Masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjembatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif,”</p>
6.	A-4/P-1 A-4/P-10	How	<p>“Petani ataupun warga yang menggunakan inovasi ini tidak perlu repot untuk ke lokasi pertaniannya tetapi hanya dengan <i>handphone</i> bisa menyiram tanaman walaupun sedang tidak berada di lokasi pertanian.”</p> <p>“Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan handphone maka tanaman bisa disiram sesuai dengan waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman,”
No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-4/P-1 – P-11	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-4/P-4	Penggunaan kalimat langsung	“Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-4/P-6		<p>didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu,” ujar Prof. Hafrida.</p> <p>“Sebagai lembaga perguruan tinggi kita punya kewajiban juga untuk menyediakan teknologi bagi masyarakat dan menurut kami teknologi ini yang tepat karena menjembatani kebutuhan pertanian perkotaan dengan lahan terbatas dan dengan teknologi ini dapat memanfaatkan waktu walaupun dengan lahan sempit sehingga Pertanian dapat optimal dan lebih produktif,” ucap Dr. Bambang Irawan.</p>
	A-4/P-8		<p>“Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-4/P-10		<p>Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya tehknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi,” ungkap Abdul Haris Ramdani.</p> <p>“Sekarang mereka sudah memiliki hasilnya yaitu dengan menggunakan teknologi pertanian yang memudahkan para petani ataupun masyarakat lainnya untuk menyiram tanamannya dan tidak harus berada di lahan pertanian tetapi dengan menggunakan handphone maka tanaman bisa disiram sesuai dengan waktunya, dan ini tidak hanya untuk cabai tetapi semua jenis tanaman,” ujarnya.</p>
3.	A-4/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
4.	A-4/P-8	Penggunaan kata kerja mental	“Kami dari kelurahan sangat mendukung penuh program yang dilakukan anak-anak UNJA di bidang pertanian dan PKK Ormawa Himatektan semoga ke depan lebih berkembang dan maju lagi karena kita melihat anak-anak sekarang kurang mau terjun ke bidang pertanian dengan adanya tehknologi ini semoga anak-anak generasi milenial bisa beralih ke pertanian yang menggunakan teknologi,”
5.	A-4/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	“Tim PKK Ormawa Himatektan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Jambi (UNJA) meresmikan pemindahan bibit cabai ke lahan percontohan di Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, pada Jum`at (30/8/202).”
6.	A-4/P-1	Penggunaan konjungsi temporal	“Seperti yang kita ketahui lahan percontohan yang kita resmikan hari ini menggunakan teknologi dari mahasiswa Himatektan, kegiatan ini memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan lebih

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			<p>lanjut dan dalam waktu yang dekat secara strategis Universitas Jambi tentu memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kedepan karena kegiatan ini akan menjadi suatu unggulan dari UNJA didalam perlombaan PKK Ormawa kedepan, mudah-mudahan ini bisa memberikan peluang bagi UNJA untuk berprestasi secara nasional dan mengulangi prestasi-prestasi sebelumnya yang telah dilakukan kakak-kakaknya terdahulu,”</p>

Lampiran 5: Teks Berita 5



JAMBI- Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul "Butandang" dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci, Jambi. Butandang merupakan tradisi masyarakat Kerinci dalam mencari pasangan hidup, dimana seorang lelaki akan mendatangi rumah perempuan idamannya, dalam proses mencari jodoh ini ada banyak tradisi yang harus diikuti seperti dalam berkomunikasi menggunakan pantun hingga memakai sarung. Jam kunjungan juga tidak boleh di atas pukul 22.00 WIB.

Jika ikhtiar pria dalam mencari jodoh ini berjalan mulus atau si wanita bersedia di peristri maka pria akan meninggalkan tanda seperti memberikan sarung milik pria ke wanita tersebut.

Penulis naskah Butandang Rilect Amigos yang merupakan mahasiswa Sastra Indonesia FKIP UNJA mengatakan alasannya mengadakan pertunjukan teater dengan budaya Kerinci.

"Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala ke khasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda," ujar Rilect Amigos.

Rilect Amigos juga mengatakan secara tidak langsung tradisi Butandang ini kurang lebihnya mirip seperti Ngapel, hanya saja ada beberapa aturan yang harus dipatuhi dan ini juga memiliki nilai Moral dan mengajarkan Adab bagaimana cara bertamu kerumah seorang perempuan.

"Saya sebagai penulis juga memasukkan kritikan terhadap tradisi pernikahan di Kerinci yang mana orang dengan pangkat tertentu punya patokan harga tertentu untuk bisa dinikahi," ungkap Rilect Amigos.

Sutradara dari pementasan teater ini merupakan mahasiswa Sastra Indonesia FKIP UNJA Angkatan 2022, Nabila mengucapkan terima kasih dan apresiasi untuk para aktor agar bisa berkembang lebih baik dalam pementasan selanjutnya.

"Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya," ucap Nabila.

Pementasan teater "Butandang" pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi pada Juni 2024, Pergelaran ini dihadiri oleh Dosen Sastra Indonesia FKIP UNJA serta dihadiri ratusan penonton dari berbagai kalangan seperti siswa SMA yang ada di kota Jambi, mahasiswa, dan masyarakat umum.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-5/P-1	Who	"Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA)"

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
2.	A-5/P-1	What	“Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul “Butandang” dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci, Jambi.”
3.	A-5/P-9	Where	“Pementasan teater ‘Butandang’ pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi”
4.	A-5/P-9	When	“Pada Juni 2024,”
5.	A-5/P-4	Why	“Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala kekhasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			tradisi yang paling dekat dengan anak muda,”
6.	A-5/P-8	How	“Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,”
No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-5/P-1 – P-9	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-5/P-4	Penggunaan kalimat langsung	“Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala kekhasannya, dan alasan mengapa budaya ini

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-5/P-6		<p>harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda,” ujar Rilect Amigos.</p> <p>“Saya sebagai penulis juga memasukkan kritikan terhadap tradisi pernikahan di Kerinci yang mana orang dengan pangkat tertentu punya patokan harga tertentu untuk bisa dinikahi,” ungkap Rilect Amigos.</p>
	A-5/P-8		<p>“Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,” ucap Nabila.
3.	A-5/P-	Penggunaan konjungsi bahwa	-
4.	A-5/P-4	Penggunaan kata kerja mental	“Saya sebagai penulis ingin mengenalkan Tradisi Butandang yang berasal dari Kabupaten Kerinci, dengan segala kekhasannya, dan alasan mengapa budaya ini harus dikenal orang, karena untuk melestarikan budaya tak benda serta budaya lisan yang terkandung dalam tradisi ini. Saya mengangkat tradisi ini dikarenakan ingin penonton lebih mudah menikmati sajian yang dipentaskan, mengingat Butandang merupakan suatu tradisi yang paling dekat dengan anak muda,”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-5/P-8		<p>“Sebagai sutradara, saya ingin menekankan pentingnya interpretasi mendalam terhadap naskah, saya sangat mengapresiasi kerja keras para aktor sehingga bisa tampil dengan baik malam ini, saya berharap pementasan ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi penonton, saya harap untuk para aktor agar bisa berkembang jauh lebih baik dan terus berkarya kedepannya,”</p>
5.	A-5/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	<p>“Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pertunjukan teater berjudul “Butandang” dengan menampilkan budaya Kabupaten Kerinci, Jambi. Butandang merupakan tradisi masyarakat Kerinci dalam mencari pasangan hidup, dimana seorang lelaki akan mendatangi rumah perempuan idamannya, dalam proses mencari jodoh</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-5/P-9		<p>ini ada banyak tradisi yang harus diikuti seperti dalam berkomunikasi menggunakan pantun hingga memakai sarung. Jam kunjungan juga tidak boleh di atas pukul 22.00 WIB.”</p> <p>“Pementasan teater “Butandang” pernah dipentaskan di Taman Budaya Jambi pada Juni 2024, Pergelaran ini dihadiri oleh Dosen Sastra Indonesia FKIP UNJA serta dihadiri ratusan penonton dari berbagai kalangan seperti siswa SMA yang ada di kota Jambi, mahasiswa, dan masyarakat umum.”</p>
6.	A-5/P-	Penggunaan konjungsi temporal	-

Lampiran 6: Teks Berita 6

Kisah Shinta Mahasiswi FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI

MENDALO- Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pertama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali dari 09 September – 31 Desember 2024. Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024.

Shinta membagikan cerita motivasi awal mula dirinya mengikuti program PMM dan MSIB batch 7.

“Motivasi utama saya mengikuti PMM adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya. Saya ingin mengeksplorasi budaya akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu, dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial, yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan,” ungkap Shinta.

Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. Mari Belajar untuk posisi Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur antara lain melakukan riset dan pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisiknya guna bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.

Setelah mengikuti dua program ini Shinta berharap bisa mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin dan peningkatan efisiensi operasional di bidang hukum serta menggabungkan pengetahuan pengembangan diri untuk berkontribusi pada komunitas.

“Saya berharap dapat mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin yang telah saya peroleh dari kedua program tersebut ke dalam bidang hukum yang saya tekuni. Program pertukaran mahasiswa telah membuka wawasan saya terhadap berbagai perspektif akademis dan budaya yang berbeda, yang sangat penting dalam memahami dan mengaplikasikan hukum diberbagai konteks sosial. Sedangkan, melalui program studi independen di bidang Data Analyst & AI, saya berharap dapat menerapkan teknologi & AI untuk memajukan praktik hukum, seperti dalam pengambilan keputusan berbasis data, analisis trend hukum, dan peningkatan efisiensi operasional di sektor hukum,” terang Shinta Cahya Kinanti

Shinta menceritakan pengalamannya selama di Makassar mengikuti kegiatan PMM. Ia berkata Makassar sangat menyambutnya dengan suasana hangat, selama berada di Makassar banyak memberikannya pengalaman unik mulai dari bahasa, budaya hingga cuaca. Hal tersebut semulanya membuat Shinta merasa gugup namun, berjalannya waktu kekhawatiran tersebut berubah menjadi rasa nyaman berkat dari sambutan hangat dari mahasiswa dan dosen di Universitas Bosowa.

Shinta memberikan pengalaman paling berkesan yaitu melakukan diskusi kelompok terkait isu-isu adat dan hukum tanah di Sulawesi Selatan. Sebagai seseorang yang sebelumnya belum pernah mempelajari secara mendalam hukum adat di luar Pulau Sumatera, diskusi ini membuka wawasan Shinta akan pentingnya pemahaman terhadap hukum-hukum lokal yang hidup di masyarakat. Selain pengalaman akademik, Shinta juga merasakan langsung bagaimana kehidupan sehari-hari di Makassar. Dari menikmati kuliner khas seperti Coto Makassar dan Pisang Epe, hingga mengunjungi destinasi-destinasi wisata seperti Pantai Losari dan Benteng Rotterdam. Selain itu, Shinta mendapat kesempatan untuk

mempelajari Tari Padupa, tarian tradisional Bugis yang biasa dipersembahkan sebagai bentuk penghormatan terhadap tamu agung.

Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan belajar bersama melalui platform online yang disediakan.

“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program sejenis lainnya. Melalui program ini, saya yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,” tutup Shinta.

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
1.	A-6/P-1	Who	“Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022”

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
2.	A-6/P-1	What	“Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).”
3.	A-6/P-1 A-6/P-1	Where	“Pertama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali” “Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar”
4.	A-6/P-1 A-6/P-1	When	“dari 09 September – 31 Desember 2024.” “pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024.”
5.	A-6/P-3	Why	“Motivasi utama saya mengikuti PMM adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya. Saya ingin mengeksplorasi budaya

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			<p>akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu, dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial, yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan,”</p>
6.	A-6/P-4	How	<p>“Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang Ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. MariBelajar untuk posisi Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			<p>antara lain melakukan riset dan pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisik-nya guna bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.”</p>
1.	A-6/P-1 – P-10	Penggunaan bahasa bersifat standar (baku)	Keseluruhan kata yang digunakan dalam teks berita ini, telah menggunakan bahasa bersifat standar atau formal, yang dapat dipahami oleh semua kalangan pembaca.
2.	A-6/P-3	Penggunaan kalimat langsung	<p>“Motivasi utama saya mengikuti PMM adalah untuk memperluas wawasan dan pengalaman di luar kampus asal saya. Saya ingin mengeksplorasi budaya akademik yang berbeda, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang beragam, serta menghadapi tantangan belajar di lingkungan yang baru. Program ini juga memberikan kesempatan untuk</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-6		<p>belajar secara langsung tentang kearifan lokal dan keanekaragaman budaya di Makassar, yang memperkaya perspektif saya sebagai mahasiswa hukum. Selain itu, dengan mengikuti program ini, saya dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan interaksi sosial, yang sangat penting dalam karier hukum di masa depan,” ungkap Shinta.</p> <p>“Saya berharap dapat mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin yang telah saya peroleh dari kedua program tersebut ke dalam bidang hukum yang saya tekuni. Program pertukaran mahasiswa telah membuka wawasan saya terhadap berbagai perspektif akademis dan budaya yang berbeda, yang sangat penting dalam memahami dan mengaplikasikan hukum diberbagai konteks sosial. Sedangkan, melalui program studi independen di bidang Data Analyst & AI, saya berharap</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-10		<p>dapat menerapkan teknologi & AI untuk memajukan praktik hukum, seperti dalam pengambilan keputusan berbasis data, analisis trend hukum, dan peningkatan efisiensi operasional di sektor hukum,” terang Shinta Cahya Kinanti</p> <p>“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program sejenis lainnya. Melalui program ini, saya yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,” tutup Shinta.</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
3.	A-6/P-9	Penggunaan konjungsi bahwa	<p>“Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan belajar bersama melalui platform online yang disediakan.”</p>
4.	A-6/P-5	Penggunaan kata kerja mental	<p>“Setelah mengikuti dua program ini Shinta berharap bisa mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin dan</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-7		<p>peningkatan efisiensi operasional di bidang hukum serta menggabungkan pengetahuan, pengembangan diri untuk berkontribusi pada komunitas.”</p> <p>“Shinta menceritakan pengalamannya selama di Makassar mengikuti kegiatan PMM. Ia berkata Makassar sangat menyambutnya dengan suasana hangat, selama berada di Makassar banyak memberikannya pengalaman unik mulai dari bahasa, budaya hingga cuaca. Hal tersebut semulanya membuat Shinta merasa gugup namun, berjalannya waktu kekhawatiran tersebut berubah menjadi rasa nyaman berkat dari sambutan hangat dari mahasiswa dan dosen di Universitas Bosowa.”</p>
	A-6/P-9		<p>“Shinta juga menceritakan pengalamannya dalam mengikuti MSIB Batch 7. Shinta berkata program MSIB</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			<p>memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya data dalam mengambil keputusan strategis di berbagai sektor. Shinta mulai mempelajari bagaimana cara menganalisis data secara mendetail, memahami tren yang ada, serta mengembangkan solusi berbasis data yang efektif. Ia juga mengatakan bahwa Metode pembelajaran di PT. MariBelajar sangat interaktif. Meskipun programnya dilakukan secara daring, Shinta tetap merasa terhubung dengan mentor dan sesama peserta lainnya. Mereka saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan belajar bersama melalui platform online yang disediakan.”</p>
5.	A-6/P-1	Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat	<p>“Shinta Cahya Kinanti, Mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum Universitas Jambi (UNJA) Angkatan 2022 baru saja lolos dua program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pertama Magang dan Studi Independen</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			<p>Bersertifikat (MSIB) Batch 7 lolos di PT. Mari Belajar Indonesia Cerdas posisi Data Analyst & AI, berlokasi di Denpasar, Bali dari 09 September – 31 Desember 2024. Kedua telah menyelesaikan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 3 di Universitas Bosowa, Makassar pada 09 September 2023 – 14 Januari 2024.”</p>
6.	A-6/P-4	Penggunaan konjungsi temporal	<p>“Shinta juga mengatakan persiapan apa saja yang Ia lakukan sebelum mengikuti kegiatan tersebut, sebelum mengikuti PMM di Universitas Bosowa dan Program MSIB di PT. Mari Belajar untuk posisi Data Analyst & AI, Shinta melakukan beberapa persiapan yang matang dan terstruktur antara lain melakukan riset dan pemahaman program, peningkatan keterampilan teknis, adaptasi dengan lingkungan baru, manajemen waktu dan prioritas, lalu yang terakhir Shinta juga memperhatikan kesehatan dan kesiapan fisik-nya guna bisa mengikuti seluruh</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
	A-6/P-5		<p>rangkaian kegiatan program dengan kondisi fisik yang prima.”</p> <p>“Setelah mengikuti dua program ini Shinta berharap bisa mengintegrasikan pengalaman lintas disiplin dan peningkatan efisiensi operasional di bidang hukum serta menggabungkan pengetahuan, pengembangan diri untuk berkontribusi pada komunitas.”</p>
	A-6/P-10		<p>“Saya optimis, setelah menyelesaikan program ini, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di bidang data science dan artificial intelligence yang terus berkembang pesat. Saya juga berharap pengalaman ini bisa menjadi inspirasi bagi teman-teman yang ingin mengikuti jejak saya dalam program MSIB atau program sejenis lainnya. Melalui program ini, saya</p>

No.	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Teks Berita
			yakin kita semua bisa berkontribusi lebih besar untuk masa depan yang lebih baik,”

RIWAYAT HIDUP



Gemisya Aspinanda Putri, 05 Juni 2003. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Asnawi dan Ibu Popi Rizana. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Pertiwi Kota Sungai Penuh. Lulus dari SD, Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Kota

Sungai Penuh. Selanjutnya penulis mengenyam pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh, dengan jurusan IPA. Didorong oleh dahaga akan ilmu yang tiada habisnya, penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Atas berlimpahnya pengalaman serta pelajaran yang diperoleh selama menempuh pendidikan, penulis akhirnya mampu menapaki setiap jejak ilmu hingga menyelesaikan skripsi ini sebagai bukti perjalanan yang penuh liku.